



Universitas
TEUKU UMAR
Source of Inspiration



LAPORAN KINERJA

2023

UNIVERSITAS TEUKU UMAR



<http://utu.ac.id>



info@utu.ac.id



[@Univ. Teuku_Umar](https://twitter.com/Univ_Teuku_Umar)



[Universita Teuku Umar](https://www.facebook.com/Universita%20Teuku%20Umar)



[Kampus_utu](https://www.instagram.com/Kampus_utu)

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS TEUKU UMAR untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS TEUKU UMAR.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Meulaboh, 31 Januari 2024
Ketua Tim Reviu



Dara Angreka Soufyan, S.P., M.Si
198509222019032015

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Teuku Umar berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Teuku Umar tahun 2023. Universitas Teuku Umar pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Teuku Umar telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Teuku Umar pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Teuku Umar pada tahun 2023.

Jakarta, isi tanggal-bulan-tahun



**Rector Universitas Teuku Umar
Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si**

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nyaberhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Medan, 30 Januari 2024



The image shows a purple official stamp of Universitas Teuku Umar. The stamp is circular with a star in the center. The text around the star reads "KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI" and "UNIVERSITAS TEUKU UMAR". Below the star, it says "REKTOR". A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Rektor Universitas Teuku Umar
Dr. Isyak Hasan, M.Si

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN	
<i>A. Gambaran Umum</i>	8
<i>B. Dasar Hukum</i>	10
<i>C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi</i>	11
<i>D. Isu - Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi</i>	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
<i>Perencanaan Kinerja</i>	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
<i>A. Capaian Kinerja</i>	20
<i>B. Realisasi Anggaran</i>	71
<i>C. Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/Collaborative</i>	74
BAB IV PENUTUP	
<i>Penutup</i>	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	23
2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023	25
3. Realisasi IKU 1.1 Tahun 2023	26
4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja 1.2 Tahun 2020-2023	32
5. Perbandingan Realisasi IKU 1.2 Tahun 2023	32
6. Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	36
7. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 2.1 Tahun 2020-2023	39
8. Perbandingan Capaian Realisasi IKU 2.1 Tahun 2023	40
9. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 2.2 Tahun 2020-2023	44
10. Perbandingan Capaian Realisasi IKU 2.2 Tahun 2023	45
11. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 2.3 Tahun 2020-2023	48
12. Perbandingan Capaian Realisasi IKU 2.3 Tahun 2023	49
13. Sasaran Kinerja Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	51
14. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 3.1 Tahun 2020-2023 dan Target Akhir Renstra	53
15. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 3.2 Tahun 2020-2023 dan Target Akhir Renstra	57
16. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 3.3	61

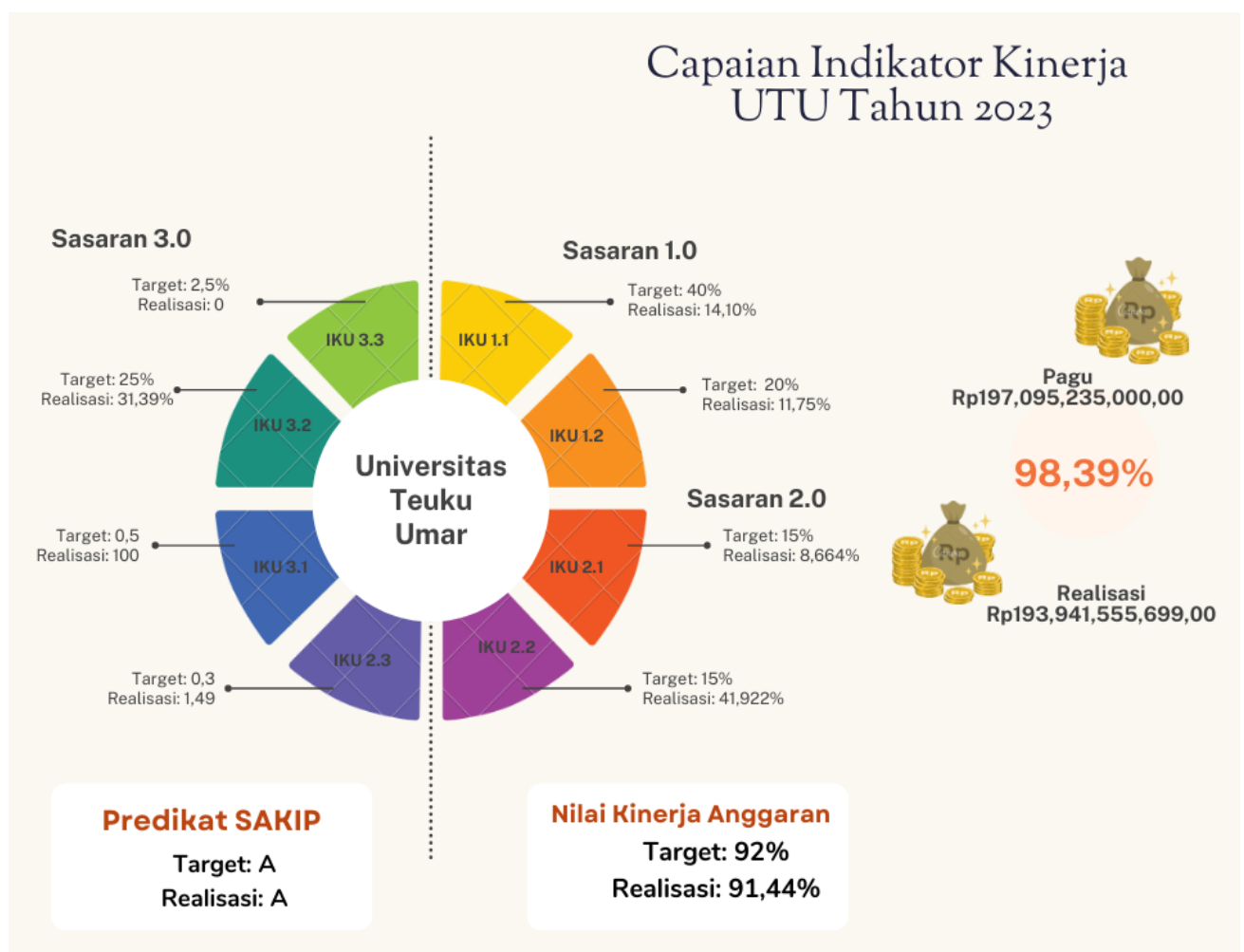
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
17. Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi	64
18. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKu 4.1 Tahun 2020-2023 dan Target Akhir Renstra	65
19. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKK 4.1 Tahun 2020-2023 dan Target Akhir Renstra	69
20. Capaian Anggaran Tahun Anggaran 2023	71

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Teuku Umar Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Teuku Umar Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

A. Permasalahan Terkait Lulusan:

1. Pendapatan Lulusan:

- Pendapatan lulusan tidak memenuhi syarat perhitungan kinerja.
- Orientasi lulusan pada pekerjaan, bukan pada penghasilan yang sesuai.

2. Persaingan antar lulusan tinggi.

- Kesiapan Kerja Lulusan:
- Kurangnya kepercayaan diri, hardskill, dan softskill lulusan.
- Terbatasnya dukungan finansial dan minat belajar untuk studi lanjut.
- Persaingan ketat untuk mendapatkan beasiswa.

3. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Lulusan:

- Pemantauan terhadap kesuksesan lulusan belum optimal.
- Survei rutin terhadap lulusan belum optimal.
- Terdapat kelemahan pada sistem tracer studi.

B. Permasalahan Terkait Dosen:

1. Aktivitas Dosen dan Pengembangan Diri:

- Penggunaan presensi fingerprint membatasi aktivitas dosen.
- Kurangnya pemahaman dan SOP terkait aktivitas di luar kampus.
- Dosen belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan industri.

2. Penghargaan dan Kolaborasi Dosen:

- Beban kinerja dosen tinggi, mengurangi intensitas bimbingan.
- Insentif dan/atau pengakuan bagi dosen belum memadai.
- Terbatasnya integrasi dan kolaborasi dengan DU/DI.

3. Pendidikan dan Sertifikasi Dosen:

- Kriteria cakupan indikator 2.2 tidak lagi mencakup dosen berkualifikasi S3.
- Terbatasnya anggaran untuk pelatihan sertifikasi dosen.
- Kurangnya interaksi dosen dan praktisi profesional.

C. Permasalahan Terkait Penelitian dan Publikasi:

Publikasi dan Seleksi Jurnal:

- Periode pelaporan dan publikasi tidak selalu bertepatan.
- Ketatnya seleksi jurnal dan terbatasnya dana penelitian.
- Keterbatasan ketrampilan dosen dalam mentransfer pengetahuan.

D. Permasalahan Terkait Kemitraan:

Kemitraan dan Kerjasama:

- Diversifikasi kemitraan masih kurang.
- Masih kurangnya kerjasama internasional.
- Kerjasama belum optimal, kurangnya koordinasi dan perencanaan.

E. Permasalahan Terkait Pembelajaran:

Metode Pembelajaran:

- Implementasi metode pembelajaran tidak konsisten.
- Ketidakteragaman dalam menetapkan indikator RPS CS/PjBL.
- Penilaian evaluasi tidak sesuai dengan prinsip CS/PjBL.

F. Permasalahan Terkait Akreditasi dan Standar Internasional:

Akreditasi dan Standar Internasional:

- Minimnya implementasi kerjasama dengan mitra luar negeri.
- Kompleksitas standar internasional belum dipahami sepenuhnya.

G. Permasalahan Terkait Perencanaan dan Anggaran:

Perencanaan dan Anggaran:

- Realisasi efektivitas perencanaan belum optimal.
- Kriteria dan formula perhitungan kinerja mengalami perubahan.
- Monitoring dan evaluasi perencanaan serta penggunaan anggaran belum optimal.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul mencakup beberapa aspek yaitu peningkatan keterampilan mahasiswa dan dosen, peningkatan kualifikasi dosen, kerjasama dengan mitra, penerapan metode pengajaran inovatif, dan peningkatan akuntabilitas dan pengelolaan anggaran. Adapun program yang telah dilakukan dalam upaya tersebut antara lain:

1. Peninjauan dan evaluasi kurikulum.
2. Dialog bersama mitra.
3. Mengoptimalkan kinerja koordinator pusat tracer study UTU, Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) UTU, Kurikulum UTU dan PKM UTU.
4. Memberikan kesempatan mahasiswa dalam berpartisipasi pada kegiatan seminar dan workshop.
5. Memberikan kesempatan mahasiswa dalam berpartisipasi pada kegiatan Expo kewirausahaan dan kompetisi nasional.
6. Memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengikuti program MBKM.
7. Memberikan akses kepada praktisi untuk mengajar di program studi yang ada di UTU.
8. Dukungan untuk dosen mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi/profesi.
9. Menetapkan kebijakan insentif publikasi.
10. Dukungan untuk dosen aktif meneliti melalui hibah penelitian internal.
11. Mengadakan workshop kurikulum berbasis OBE.
12. Mengadakan workshop penyusunan RPS dengan menggunakan metode pembelajaran CS/PjBL.
13. Program Roadshow SAKIP.
14. Fakta Integritas.
15. Aplikasi SAKSI (Sistem perencanaan, pengelolaan Anggaran, pelaporan Kinerja dan evaluasi).

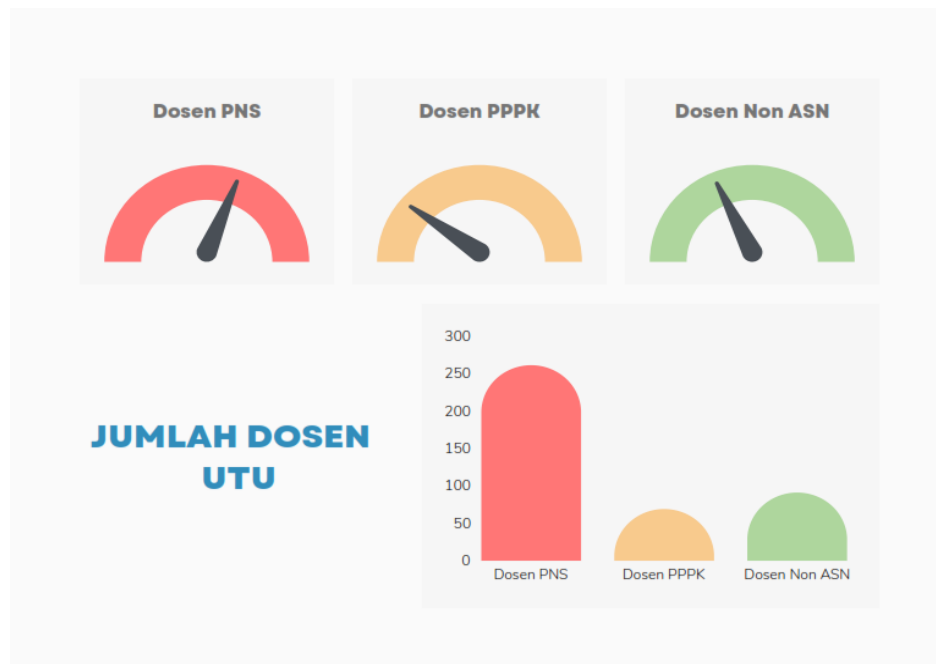
BAB I

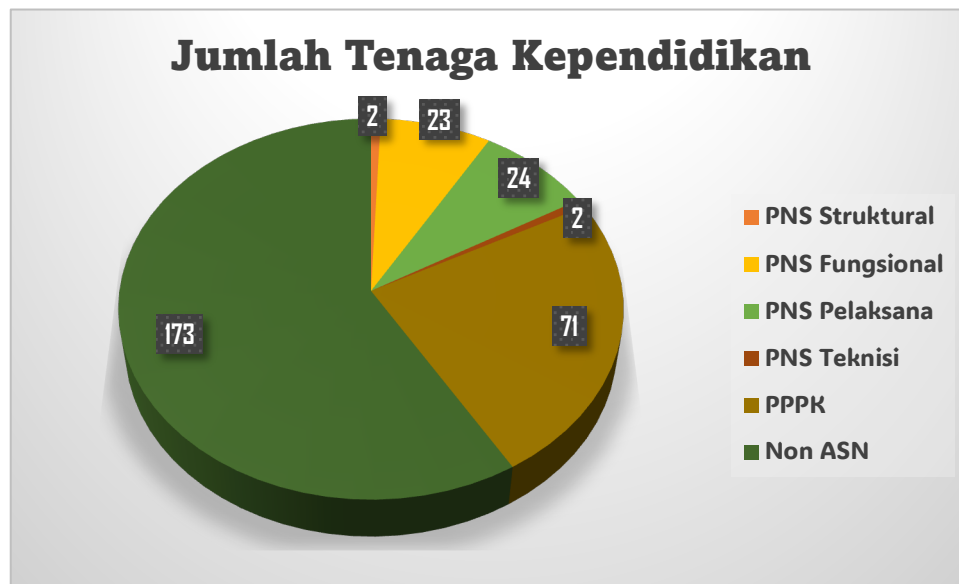
Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Teuku Umar merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Teuku Umar pertama kali dibentuk pada 10 November 2006 berdasarkan SK DIRJEND DIKTI No: 262/D/O/2006 dan telah diubah dengan PERMENDIKNAS No: 200/D/O/2009 Tanggal 31 Desember 2009. Universitas Teuku Umar di resmikan sebagai universitas negeri oleh Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 1 April 2014 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014.

Universitas Teuku Umar dipimpin oleh Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si dengan jumlah SDM sebanyak 421 tenaga pendidik (261 orang berstatus PNS, 69 berstatus PPPK dan 91 berstatus Non PNS) dan 295 tenaga kependidikan (51 orang berstatus PNS, 71 berstatus PPPK dan 173 berstatus Non PNS).





Wilayah kerja Universitas Teuku Umar melingkupi 6 Fakultas dengan 26 prodi, 1 Lembaga dan 3 UPT dan 2 Biro yaitu biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama dan biro umum dan Keuangan.

Fakultas	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi
Pertanian	Agribisnis	Aktif	S1	B
Pertanian	Agroteknologi	Aktif	S1	B
Perikanan dan Ilmu Kelautan	Akuakultur	Aktif	S1	B
Ekonomi	Akuntansi	Aktif	S1	Baik
Ekonomi	Bisnis Digital	Aktif	S1	-
Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	Aktif	S1	B
Kesehatan Masyarakat	Gizi	Aktif	S1	Baik
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Administrasi Negara	Aktif	S1	B
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Hukum	Aktif	S1	B
Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Kelautan	Aktif	S1	Baik
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	Aktif	S1	B
Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	Aktif	S1	B
Kesehatan Masyarakat	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Aktif	S1	-
Ekonomi	Manajemen	Aktif	S1	Baik
Perikanan dan Ilmu Kelautan	Perikanan	Aktif	S1	B
Pertanian	Peternakan	Aktif	S1	-

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Sosiologi	Aktif	S1	B
Perikanan dan Ilmu Kelautan	Sumber Daya Akuatik	Aktif	S1	Baik
Teknik	Teknik Industri	Aktif	S1	Baik
Teknik	Teknik Mesin	Aktif	S1	B
Teknik	Teknik Sipil	Aktif	S1	Baik Sekali
Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian	Aktif	S1	Baik
Teknik	Teknologi Informasi	Aktif	S1	Baik
Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Perikanan	Aktif	S2	-
Pertanian	Ilmu Pertanian	Aktif	S2	-

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Permendikti Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar;
8. Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 412/UN59/PR/2020 tentang Penetapan Rencana strategis (RENSTRA) Universitas Teuku Umar 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Teuku Umar mempunyai tugas :

TUGAS

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Fungsi :

Universitas Teuku Umar Mempunyai fungsi sebagai berikut :

FUNGSI

1

Melaksanakan pengembangan pendidikan

2

Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan

3

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

4

Melaksanakan pembinaan etika akademik antara civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan dalam melaksanakan kegiatan tridarma Perguruan Tinggi

5

Melaksanakan kegiatan layanan administratif

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu yang dapat diidentifikasi di tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Pembelajaran: Kurangnya ketersediaan metode pengajaran inovatif dan pembelajaran berbasis praktik.
2. Pembentukan Karakter: tantangan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum akademis.
3. Evaluasi Kinerja: Perlunya sistem evaluasi kinerja yang holistik untuk memastikan kualitas lulusan.
4. Kurikulum yang Relevan: kesulitan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan sektor agro dan marine.
5. Keterlibatan Industri: Perlu meningkatkan keterlibatan sektor agro dan marine dalam pengembangan kurikulum.
6. Tenaga Pengajar yang Kompeten: Keterbatasan tenaga pengajar yang memiliki keahlian dalam sektor agro dan marine.
7. Biaya Pendidikan: Tantangan dalam menciptakan model pembiayaan yang memastikan akses pendidikan bagi semua.
8. Kurangnya Investasi Riset: Perlunya peningkatan investasi dalam riset untuk mendorong inovasi.
9. Kolaborasi Industri: Kesulitan membangun kemitraan yang erat dengan industri untuk mendukung riset.
10. Sumber Daya Manusia: Perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang riset dan inovasi.
11. Tata Kelola Pendidikan yang Efektif: Tantangan dalam membangun sistem tata kelola pendidikan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
12. Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan: Kesulitan menjaga kolaborasi yang erat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, masyarakat, dan keluarga.
13. Kapasitas Institusi: Perlunya peningkatan kapasitas institusi dalam memfasilitasi kolaborasi lintas sektor.

2. Peran Strategis

Peran strategis Universitas Teuku Umar:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter.
2. Mewujudkan sistem pendidikan yang berfokus pada sektor agro dan marine.

3. Berperan penting dalam perluasan akses pendidikan berkualitas.
4. Berperan penting dalam meningkatkan daya saing melalui produktivitas riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan.
5. Berperan penting dalam membangun jejaring kerjasama dan kolaborasi yang erat antar pemangku kepentingan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, swasta, masyarakat, dan keluarga melalui penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Teuku Umar menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

VISI

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional”

MISI UTU

MISI 1

Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional;

MISI 4

Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar di industri berbasis agro dan marine (agro and marine industry); dan

MISI 2

menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;

MISI 3

Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, bisnis, dan industri berbasis agro dan marine;

MISI 5

Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha.

Rencana Kinerja Jangka Menengah:

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Universitas Teuku Umar menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel Renstra UTU

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S		
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	40	40
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU	20	20
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S		
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	15	15
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	15	15
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU	0.3	1.5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S		

3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	0.5	100
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	25	32
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU	2.5	2.5
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S		
4.1	Predikat SAKIP	IKU	A	A
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	92	92

Tujuan Strategis :

1. Terciptanya alumni UTU yang berdaya saing di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA);
2. Peningkatan kualitas pendidik UTU yang profesional dan kompeten sesuai dengan tuntutan DUDIKA;
3. Terwujudnya pembelajaran berbasis luaran (outcome based education) dan berpusat kepada mahasiswa di UTU;
4. Tercapainya sistem tata kelola UTU yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, sesuai dengan surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi 1178/E1/PR.05.02/2023 tanggal 8 Februari 2023 yang menetapkan target indikator kinerja utama dalam perjanjian kinerja tahun 2023 Universitas Teuku Umar merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023 ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	15
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	35
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 49.570.219.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 18.462.119.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 71.207.004.000
	TOTAL	Rp. 139.239.342.000

Perubahan perjanjian kinerja disebabkan karena adanya perubahan target perjanjian kinerja sesuai dengan surat Nomor 8714/E1/PR.05.02/2023 tanggal 14 November 2023 perihal ralat target Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 dan perubahan anggaran akibat adanya alokasi bantuan pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian), realokasi program PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM), Penambahan anggaran PNBP, alokasi penghargaan capaian indikator kinerja utama (IKU), penyesuaian alokasi belanja pegawai, alokasi tambahan BOPTN dan pergeseran anggaran dari sisa anggaran yang tidak memanfaatkan proyek SBSN TA 2023.

Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15

	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 57.721.513.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 23.652.367.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 115.721.355.000
	TOTAL	Rp. 197.095.235.000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Teuku Umar menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	14,10	35,25
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	11,75	58,75

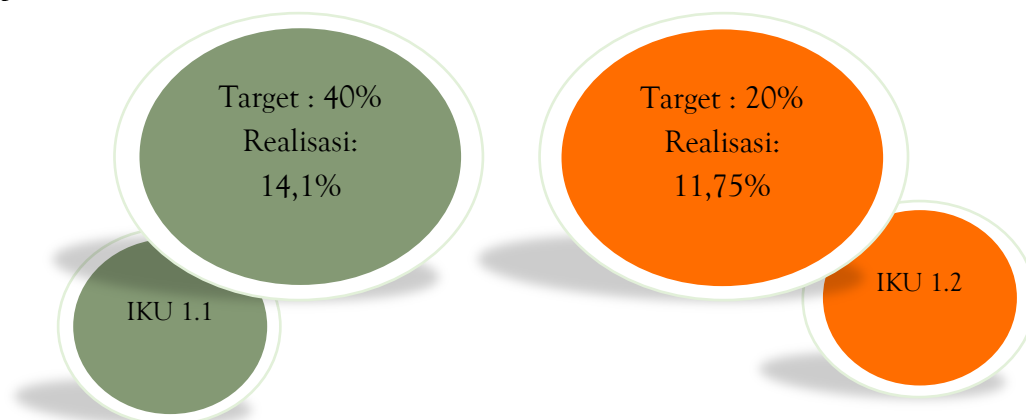
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	8,664	56,76
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15	41,922	279,48
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0,3	1,49	496,67

	masyarakat per jumlah dosen.			
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	0,5	100	200
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	31,39	125,56
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	0
[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-	92	91,44	99,39

	K/L Satker minimal 80			
--	--------------------------	--	--	--

Sasaran Kinerja Utama 1.0: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran kinerja 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi terdapat 2 (dua) indikator kinerja yaitu IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan IKU 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian target kinerja pada sasaran ini tidak tercapai.



Gambar 1. Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja 1.1 lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator

Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja 1.1 lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk periode pengukuran periode Januari sampai dengan September 2023, dengan formula:

$$\frac{\text{Lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta}}{\text{Total jumlah lulusan S1}} \times 100$$

Periode pengukuran November hingga Desember tahun 2023 mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

- n : Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- t : total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
- k : konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

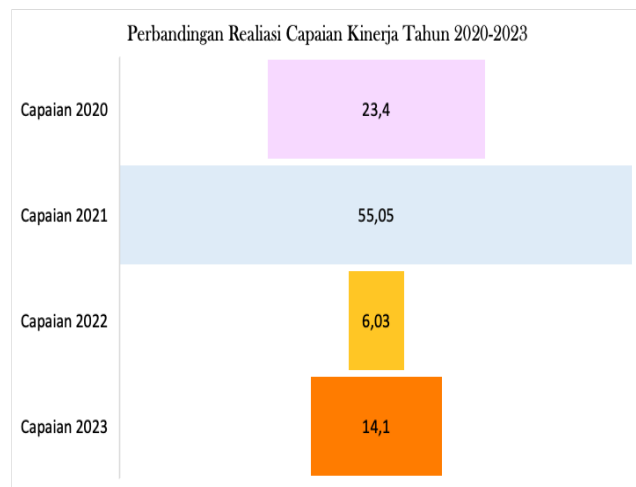
Terdapat perbedaan realisasi dan target (Gambar 1) kinerja IKU 1.1 ditahun 2023. UTU masih terus berupaya untuk mengurangi faktor-faktor seperti kondisi pasar kerja, relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, dan dukungan karir lulusan dalam mempengaruhi keberhasilan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, menjadi wiraswasta ataupun studi lanjut. Meskipun

terdapat margin sebesar 26% namun terdapat mahasiswa yang telah berhasil mendapatkan pekerjaan, menjadi wiraswasta dan melanjutkan studi diantaranya yaitu:

- Akmal Ade Syahputra NIM 1905906020129, bekerja pada PLTU Nagan Raya.
- Zammiq Syari NIM 1705903010012, bekerja pada PT. Rafaloen Mandiri.
- Ari Wijaya NIM 1705903010024 , bekerja PT. Rafaloen Mandiri.
- Agusnai NIM 1805905010097, bekerja di PT. Aceh Distribusi Sindo Raya, Admin collection, Kasir.
- Tata Riandi NIM 1805905010097, bekerja di PT. Aceh Distribusi Sindo Raya, Admin collection, Kasir.
- Nila Safrida NIM 1805905010016, melanjutkan studi di Magister Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada.
- Rapita NIM 1705905040075, melanjutkan studi di Magister Ilmu Hukum Universitas Sumatera Utara.
- Rasiyati NIM 1705905040076, melanjutkan studi di Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada.
- Angga Ardiansyah NIM 1805906020108, melanjutkan studi di Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

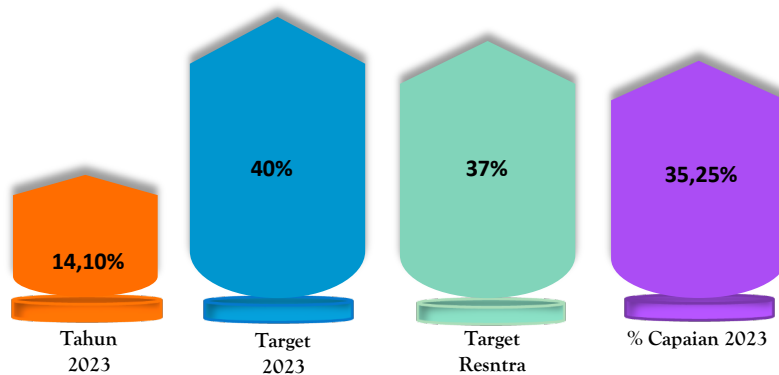
5. Tercatat terjadi peningkatan kinerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Meskipun demikian, capaian kinerja pada tahun 2023 masih berada di bawah tingkat capaian tahun 2021 dan 2020. Upaya perbaikan terus difokuskan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi capaian ini, mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin telah membatasi keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.



Gambar 2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020-2023

6. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target akhir rencana strategis (renstra) adalah sebesar 37%. Target ini mencerminkan visi jangka panjang UTU terkait peningkatan kualitas dan keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Terdapat perbedaan capaian yang signifikan antara realisasi, target perjanjian kinerja dan target akhir renstra. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan upaya lebih lanjut untuk mencapai tujuan tersebut. UTU harus dapat meningkatkan kinerjanya lebih dari 22% untuk mencapai target akhir renstra.



Gambar 3. Realisasi IKU 1.1 Tahun 2023

7. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa upaya telah dilakukan dalam rangka mencapai target perjanjian kinerja IKU 1.1 disepanjang tahun berjalan. Adapun program dan kegiatan yang telah terealisasi dalam mendukung kinerja ini adalah:

- BIMTEK Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi: Breaking Barriers in Academic Writing and Publishing.
- Ruang Maritim dan Pemuda.
- Ruang Industri Baru di Kabupaten Aceh Barat: Antara Peluang dan Tantangan.
- Between Humanity and Security: The Dilemma of Malaysia Maritime Enforcement Agency (MMEA) Towards Rohingya Refugees Boat People.
- Peninjauan dan evaluasi kurikulum.
- Semarak EKP (Expo Kewirausahaan), 30 Juni - 2 Juli 2023.
- Kompetisi Wirausaha Merdeka, 11-12 September 2023.
- Workshop SIG, 6 Juni 2023.
- Workshop Hido-oseanografi, 21 Juni 2023.

- SDA Juorney, 6 Maret 2023.
- Public Health UTU'S National Competitions 4.0 (Festival Kewirausahaan), 19 s.d 20 September 2023.
- Edukasi Pasar Modal.

8. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Pendapatan lulusan.
- Kualitas input.
- Keterbatasan sumber daya.
- Ketrampilan soft skills.
- Pemahaman lulusan terkait pasar kerja.
- Jejaring alumni.
- Dukungan layanan karir.

9. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja sebagai berikut:

- Pendapatan lulusan yang bekerja sebagian besar tidak memenuhi syarat perhitungan kinerja ini.
- Orientasi lulusan adalah mendapatkan pekerjaan tidak pada penghasilan yang besarnya 1,2 kali UMP.
- Tingginya persaingan antar lulusan.
- Kurangnya kepercayaan diri lulusan serta kemampuan *hardskill* dan *softskill* untuk masuk dalam kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
- Terbatasnya dukungan finansial serta minat belajar lulusan untuk studi lanjut.
- Persaingan ketat untuk mendapatkan beasiswa, sehingga beberapa lulusan melanjutkan studi jika mendapatkan beasiswa.
- Peningkatan jumlah mahasiswa baru belum sepenuhnya berbasis kualitas.
- Terbatasnya sumber daya untuk pengembangan dan pembinaan mahasiswa.
- Pemantauan yang sistematis terhadap kesuksesan lulusan belum optimal.

- Survei rutin terhadap lulusan untuk mendapatkan umpan balik tentang kesuksesan karir lulusan belum optimal.
- Terdapat kelemahan integrasi dan pengukuran pada *system tracer* studi.
- Terbatasnya jaringan alumni dalam memberikan dukungan dan peluang kerja.
- Terbatasnya pemahaman lulusan terkait peluang karir di sektor swasta dan wirausaha,

10. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Peningkatan sharing informasi pasar kerja.
2. Mengintegrasikan pelatihan soft skill dan hardskill dalam kurikulum.
3. Mendorong program studi untuk mengidentifikasi peluang kerjasama di luar bidang pendidikan, seperti penelitian dan pengembangan produk.
4. Pengembangan dukungan alumni.
5. Optimalisasi dana pengembangan mahasiswa.
6. Menyusun perjanjian kerjasama yang jelas dan detail.
7. Mengadakan dialog dengan mitra untuk memahami kebutuhan tenaga kerja mereka dan menyesuaikan kurikulum.

11. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

1. Sharing data dan informasi tentang jalur karir lulusan.
2. Diversifikasi sumber penghasilan mahasiswa melalui pengembangan kerja sama dengan industri untuk penempatan kerja.
3. Mengadakan workshop dan pelatihan tambahan untuk mahasiswa guna meningkatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.
4. Mengadakan forum atau seminar industri untuk menjembatani kontak antara mahasiswa dan mitra potensial di berbagai sektor.
5. Menetapkan jadwal rutin untuk evaluasi dan pemantauan kemajuan kerjasama.
6. Mengembangkan strategi kemitraan yang holistik.
7. Menyusun rencana aksi untuk memperluas kerjasama ke dalam aspek penelitian dan pengembangan produk atau jasa.

8. Meningkatkan proses seleksi penerimaan mahasiswa untuk memastikan kualitas input yang sesuai dengan visi dan misi UTU.
9. Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang meningkatkan keterampilan dan minat.
10. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga dan/atau perusahaan untuk menyediakan beasiswa kepada lulusan.
11. Penguatan tracer study melalui koordinator pusat tracer study UTU.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja.

Definisi operasional Indikator Kinerja 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk periode pengukuran periode Januari sampai dengan September 2023, dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional}}{\text{Total jumlah mahasiswa}} \times 100$$

Periode pengukuran November hingga Desember tahun 2023 mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Keterangan:

- a : jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b : jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c : jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- y : Total jumlah mahasiswa aktif.
- k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Bedasarkan Gambar 3 realisasi capaian kinerja tahun 2023 belum dapat mencapai target kinerja sebesar. Adapun kontribusi capaian IKU 2,1 diantaranya dari mahasiswa yang mengikuti magang 20 sks dan mahasiswa berprestasi yaitu:

- o Genta Abiem Alfarizi NIM 2105902020154 dan Dina Rafika Sari; dan NIM 2105902010029; Lomba Debat Isu Terkini Tingkat Nasional Mice on PH di Aceh Barat 17 Mei 2023; Juara 3.
- o Genta Abiem Alfarizi NIM 2105902020154; Lomba Video Reels Instagram Tingkat Nasional "Public Talent Competition" di Aceh Barat 17 Mei 2023 ; Juara Favorit.
- o Silvi Aditya Ningsih NIM 2105902010186; Lomba orasi ilmiah pada Event PKMNI UBC 2023 di Lhokseumawe 23 Juni 2023; Juara 2.
- o Putri Azizah NIM 2105902010032; Juara 1; Perlombaan dan Seminar (PILAR) di 2023 di Yogyakarta 24 Juni 2023.
- o Silvi Aditya Ningsih NIM 2105902010186; Juara 1; PKMNI UBC (Pekan Kreatifitas Mahasiswa Nasional Dan Internasional Unimal Bidikmisi Competition) di Lokseumawe 21 Juni 2023.
- o Silvi Aditya Ningsih NIM 2105902010186; Juara 1; PHUNC 4.0 di Meulaboh 20 Juni 2023.

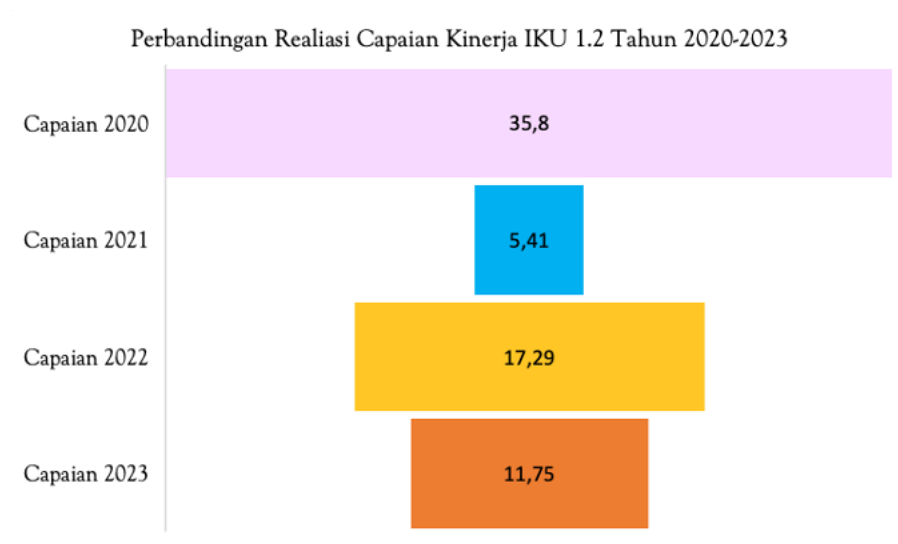
- Arya Gading Harahap NIM 2105904030001 Juara 2 Lomba Menulis Essay Nasional dalam Rangkaian Kegiatan MUKERNAS FL2MI XIV 2023 UIN Ar-Raniry.

Beberapa mahasiswa yang telah Lolos Pendanaan Nasional Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa Tahun 2023) diantaranya yaitu:

1. Ulviza (NIM 2005903020035)
2. Rifan Muliadi (NIM NIM 2005903020051)
3. Adithiya Purnawan (2005903020052)
4. Ariq Al Razan (NIM 2005903020115)
5. Teuku Radival (NIM 2005903020005)
6. Risky Maulana (NIM 2005903020109)
7. Ridwan (NIM 2005903020030)
8. Mulyanda (NIM 2005903020024)
9. Samsuar (NIM 2105903020047)
10. Zulfahmi (NIM 2105903020107)
11. Muhammad Fatwa (NIM 2105903020078)
12. Jaafar Husen (NIM 2105903020087)
13. Ayu Wahyuni (NIM 2105903020115)
14. Jorda Ismi Nanda (NIM 2105903020036)
15. Husaini (NIM 2105903020103)

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

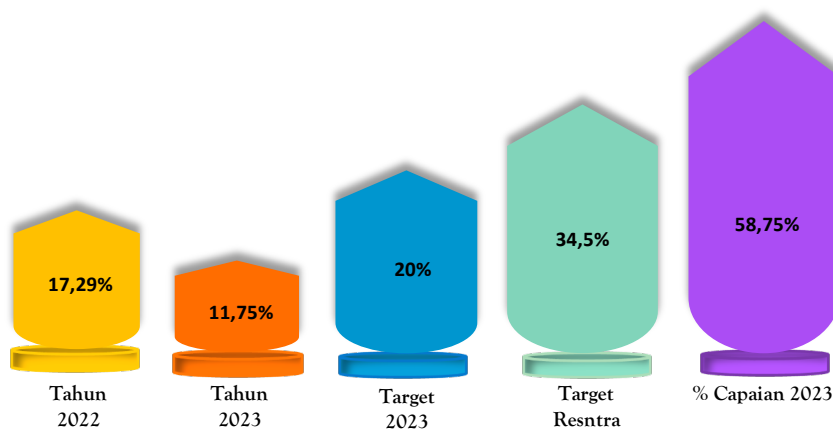
Realisasi capaian kinerja sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2023 cenderung fluktuatif. Penurunan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 5,54% dari tahun 2022 disebabkan salah satunya adalah kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dan perubahan formula perhitungan indikator kinerja.



Gambar 4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 1.2 Tahun 2020-2023

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi tahun 2023 belum mencapai target akhir renstra dan target perjanjian kinerja. Pencapaian target renstra masih dapat diupayakan dengan meragamkan program MBKM yang diikuti mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk lebih proaktif mengikuti ajang kompetisi akademik dan non akademik.



Gambar 5. Perbandingan Capaian Realisasi IKU 1.2 Tahun 2023

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 1.2 sepanjang tahun 2023 diantaranya sebagai berikut:

- Mahasiswa berpartisipasi dalam Student SDGs Conference pada 06-12 Maret 2023.
- Sosialisasi MBKM.
- Mubes HIMAKSI (Seminar Kewirausahaan), 16 Agustus 2023.
- Public Health UTU'S National Competitions 4.0 (National Competition), 16 s.d 21 September 2023.
- Public Health UTU'S National Competitions 4.0 (Pemilihan Mapres Tingkat FKM UTU), 15 s.d 20 September 2023.
- Pelaksanaan Bina Desa/ KKN Tematik.
- Program MBKM: Pertukaran pelajar dan Magang Industri.
- Pembinaan prestasi mahasiswa.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Minimnya akses informasi mengenai peluang menghabiskan 20 SKS di luar kampus atau kompetisi minat bakat mahasiswa.
- Dukungan dan pemahaman terkait kebijakan atau program yang mendukung pencapaian indikator kinerja 2.1.
- Tingginya beban akademik.
- Fasilitas dan Infrastruktur dukungan belum optimal.
- Sumber Daya Keuangan yang masih terbatas.
- Keterlibatan dosen belum optimal.
- Orientasi mahasiswa belum optimal terhadap peluang di luar kampus atau kurangnya pemahaman mengenai prestasi yang dapat dimiliki.
- Sistem monitoring dan evaluasi yang belum efektif
- Keterlibatan industri atau mitra masih terbatas.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja sebagai berikut:

- Keterbatasan akses informasi tentang kompetisi dan program MBKM
- Terbatasnya pemahaman mahasiswa terkait manfaat mengikuti kompetisi.
- Keterbatasan pemahaman mahasiswa terkait program MBKM.
- Distribusi minat mahasiswa pada program MBKM tidak merata.
- Sistem penghargaan dan pengakuan untuk pencapaian mahasiswa di luar kampus atau meraih prestasi masih kurang efektif untuk meningkatkan minat mahasiswa.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kinerja Korpus Kurikulum dan Korpus PKM.
2. Penguatan peran unit kegiatan mahasiswa.
3. Pemetaan minat mahasiswa terhadap program MBKM.
4. Meningkatkan peran komunikasi melalui organisasi mahasiswa tentang kompetensi dan kegiatan yang tersedia.
5. Melaksanakan sosialisasi secara berkala terkait IKU 2.1, menyediakan panduan, dan memastikan semua unit kerja terinformasi dengan baik.
6. Optimalisasi sistem internal Fakultas dalam mendukung pelaksanaan MBKM.
7. Meningkatkan kegiatan pendampingan, sosialisasi MBKM dan motivasi kepada mahasiswa.
8. Optimalisasi kontribusi dalam program MBKM melalui peran dosen.
9. Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur.
10. Penyesuaian kebijakan.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

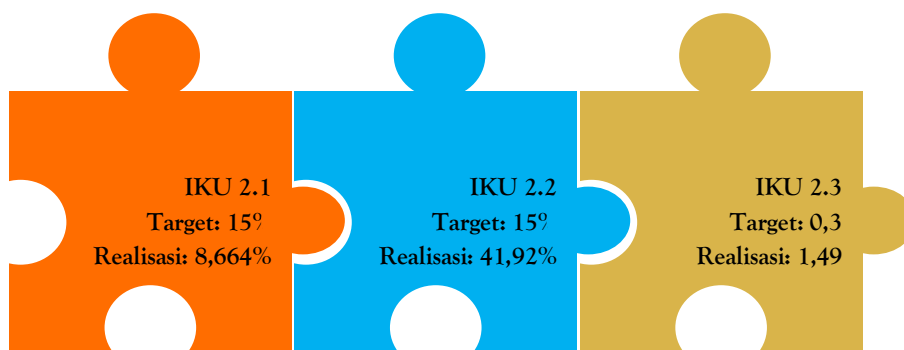
Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Menyusun indikator kinerja yang SMART untuk Korpus Kurikulum dan Korpus PKM.

2. Peningkatan sharing Informasi dengan cara menyusun kalender kompetisi serta Menyediakan platform media sosial khusus yang ditujukan untuk berbagi informasi kegiatan kompetisi.
3. *Sharing Seasons with Alumni Pimnas.*
4. Promosi minat mahasiswa dengan mengadakan seminar untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang nilai tambah dari mengikuti kompetisi nasional.
5. Stimulasi partisipasi mahasiswa dengan melakukan roadshow secara berkala ke seluruh unit kegiatan mahasiswa/organisasi mahasiswa untuk memperkenalkan program MBKM dan mendorong partisipasi mahasiswa.
6. Pembinaan mahasiswa melalui program mentorship.
7. Mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan di luar kampus dan prestasi mahasiswa.
8. Meninjau kembali kebijakan sehingga dapat mendukung partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus dan berprestasi.
9. Memberikan insentif dan pelatihan kepada dosen untuk lebih terlibat dalam membimbing mahasiswa.
10. Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memantau partisipasi mahasiswa dan pencapaian prestasi.

Sasaran Kinerja Utama 2.0 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran kinerja 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dan IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Capaian kinerja pada sasaran 2.0 yang mencapai target adalah IKU 2.2 dan IKU 2.3



Gambar 6. Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan

Kebudayaan untuk periode pengukuran periode Januari sampai dengan September 2023, dengan formula:

$$\frac{n}{x + y} \times 100$$

Keterangan

- n = Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.
- x = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
- y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Periode pengukuran November hingga Desember tahun 2023 mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n : Jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- x : Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
- k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Dosen berkegiatan Tridharma di kampus lain memberikan sumbangan pada capaian IKU 2.1 sebesar 36% (Gambar 6). Dosen-dosen tersebut diantaranya yaitu:

1. Safrida, S.TP., M.Si NIDN 0023079304, Program Permatasari (Kuliah Daring), Semester Genap 2022/2023).

2. Nafisah Eka Puteri, 0331079102, Dosen pengampu Mata Kuliah Evaluasi Nilai Zat Gizi Pangan, Semester Genap 2022/2023, Universitas Terbuka.
3. Nasrianti Syam, M.Si NIDN 01310108802, Pengajaran Permata Sari kuliah daring, Semester Ganjil 2023/2024.

Tim Pelaksana Tutorial Online, Pembimbingan Mata Kuliah Praktik, dan Pembimbingan Karya Ilmiah 2022/2023 Genap (2023.1) Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, Dan Ilmu Politik Universitas Terbuka Tahun 2023.

1. Nila Trisna NIDN 0006067608.
2. Cut Nabilla Kesha, M.Pd NIDN 0003059405.
3. Nodi Marefanda. M.A.P NIDN 002118903.
4. Ainal Fitri, S.I.Kom., M.I.Kom NIDN 01316049101.
5. Al Zuhri, S.Sos.I., M.Lit NIDN 0030079205.
6. Dony Arung Triantoro, MA NIDN 0024089502.
7. Yuhdi Fahrimal, S.I.Kom., M.I.Kom NIDN 0027128901.
8. Fathayatul Husna, MA NIDN 0020069502.
9. Ashabul Yamin Asgha, S.I.Kom., M.I.Kom NIDN 0414119202.

Bekerja sebagai Praktisi:

Cut Asmaul Husna, MM; 0004077806; Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia; Maret 2023.

Firman Firdauz Saputra, SKM., M.Epid NIDN 0709059401 Penanggung Jawab Teknis (PJT) Provinsi Dan Kabupaten/Kota Wilayah I Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 Provinsi Aceh, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan.

Tenaga ahli dalam Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Qanun Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Barat.

1. Irsadi Aristora, M.H NIDN 0023087707.
2. Apri Rotin Djusfi, M.H NIDN 0018048707.
3. Eza Aulia, M.H NIDN 0019098804.
4. Jefrie Maulana, M.H NIDN 1303018901.
5. Phoenna Ath Thariq, LL.M NIDN 0003029202.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian tahun 2021 merupakan capaian tertinggi selama periode 2020 sampai dengan 2023.

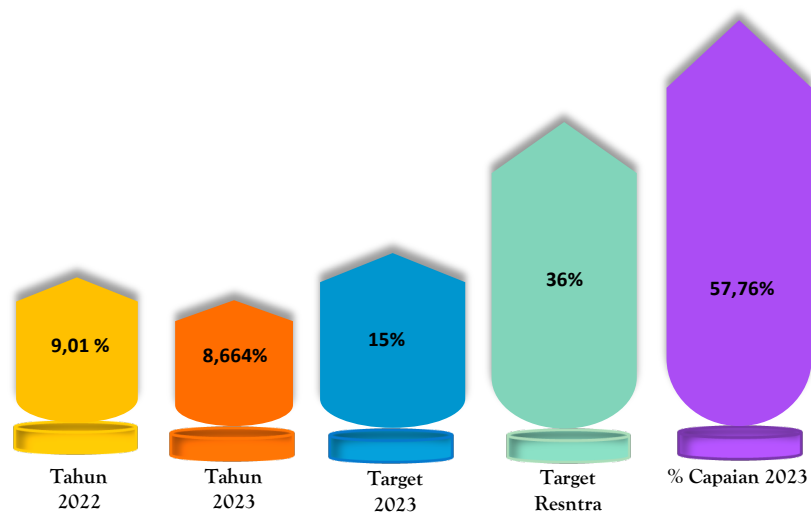


Gambar 7. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 2.1 Tahun 2020-2023

Terlihat pada Gambar 5. bahwa setelah peningkatan pada tahun 2021, kinerja 2.1 mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Terjadi penurunan lebih lanjut pada realisasi capaian kinerja dari tahun sebelumnya, namun penurunan tersebut tidak sebesar tahun 2022, sekitar 0,346% lebih rendah.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian realisasi kinerja 2.1 tahun 2023 masih berada jauh dari target akhir renstra. Masih terdapat selisih yang cukup besar antara capaian aktual dan target akhir renstra, yaitu sekitar 27,336%. Penyesuaian strategi atau Langkah-langkah korektif akan dilakukan untuk memastikan capaian lebih mendekati bahkan mencapai target tersebut.



Gambar 8. Perbandingan Capaian Realisasi IKU 2.1 Tahun 2023

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan sebagai proses pencapaian realisasi target kinerja yaitu Kunjungan Industri Dosen FT UTU ke PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM) dan PT. Perta Arun Gas (PAG), Kuliah Umum 'Ruang Industri Baru di Aceh Barat: Antara Peluang dan Tantangan'.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Adapun faktor kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah:

- Persyaratan administrasi yang belum dipahami oleh dosen.
- SOP untuk dosen berkegiatan di luar kampus tidak memadai.
- Kompetensi dosen masih belum memenuhi kebutuhan industri.
- Rendahnya minat dosen dalam membimbing mahasiswa untuk berkompetisi.
- Keterbatasan waktu dosen.
- Hubungan atau kolaborasi DU/DI tidak optimal terlibat.
- Terbatasnya dukungan administratif.
- Orientasi minat dosen berkegiatan di luar kampus terbatas.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan presensi fingerprint yang dapat membatasi aktivitas dosen di luar kampus.
- b. Kurangnya pemahaman dosen terkait persyaratan administrasi.
- c. SOP belum memadai sehingga mempersulit dosen dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan di luar kampus.
- d. Beberapa kompetensi yang dimiliki dosen belum mampu memenuhi kebutuhan industry.
- e. Identifikasi minat dosen terkait dengan kompetisi kegiatan mahasiswa belum dilakukan.
- f. Belum terpetakannya minat dosen terhadap kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa yang relevan sesuai dengan keahlian dan pengalamannya.
- g. Beban kinerja dosen yang tinggi sehingga menurunkan intensitas bimbingan ke mahasiswa yang ingin berkompetisi.
- h. Insentif dan/atau pengakuan belum memadai bagi dosen yang membimbing mahasiswa untuk berkompetisi.
- i. Belum terintegrasinya secara optimal hubungan dan kolaborasi DU/DI dan UTU.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meninjau kembali kebijakan absensi.
2. Pengembangan dan penyempurnaan SOP.
3. Mengembangkan program pengembangan diri untuk dosen.
4. Melakukan assessment terhadap kompetensi dosen.
5. Identifikasi minat dosen terkait kompetisi kegiatan mahasiswa.
6. Pemetaan Minat Dosen terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa.
7. Meninjau dan menyesuaikan beban kerja dosen agar memberikan ruang yang cukup untuk bimbingan mahasiswa yang berkompetisi.
8. Integrasi hubungan dan kolaborasi DU/DI dan UTU dengan meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri) dan UTU.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Revisi kebijakan absensi untuk memberikan fleksibilitas lebih kepada dosen.
2. Penyederhanaan dan otomatisasi proses administratif dosen yang berkegiatan di luar kampus.
3. Melibatkan dosen dalam penyusunan SOP.
4. Sosialisasi SOP secara berkala.
5. Mengevaluasi kembali kebijakan terkait insentif Insentif dan/atau pengakuan untuk dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi.
6. Mengadakan pelatihan untuk dosen terkait manfaat dan strategi dalam membimbing mahasiswa berkompetisi.
7. Mengembangkan kerjasama dengan DU/DI untuk memberikan dukungan tambahan kepada mahasiswa.
8. Memetakan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI serta memfasilitasi dosen-dosen untuk ikut dalam pelatihan dan uji kompetensi.
9. Mengadakan forum rutin, pertemuan, atau seminar yang melibatkan stakeholder dari DU/DI.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk periode pengukuran periode Januari sampai dengan September 2023, dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berpengalaman kerja sebagai praktisi}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

Periode pengukuran November hingga Desember tahun 2023 mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan formula:

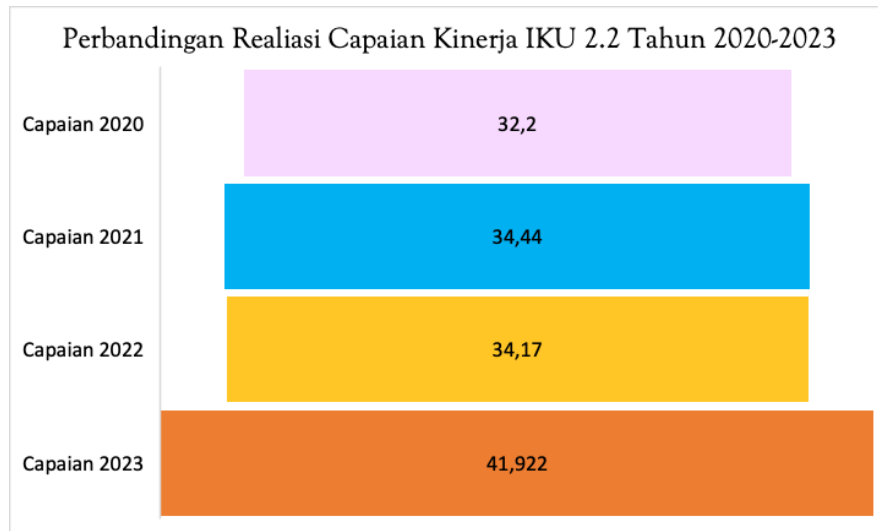
$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

- a : Jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Dosen Induk Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi
- b : Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x : Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).
- y : Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
- z : Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Dosen yang mengikuti Pelatihan Sertifikasi kompetensi pada akhir tahun 2022 telah lulus dan mendapatkan sertifikat dengan total seluruh dosen yang memiliki sertikom/profesi adalah 73 orang dan S3 berjumlah 96 orang. Kemudian terjadi penambahan Dosen S3 dari jalur CPNS dan dosen tetap yang telah selesai menyelesaikan tugas belajarnya. Realisasi capaian sebesar

41,92% didapatkan dari dosen yang berkualifikasi S3 dan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.



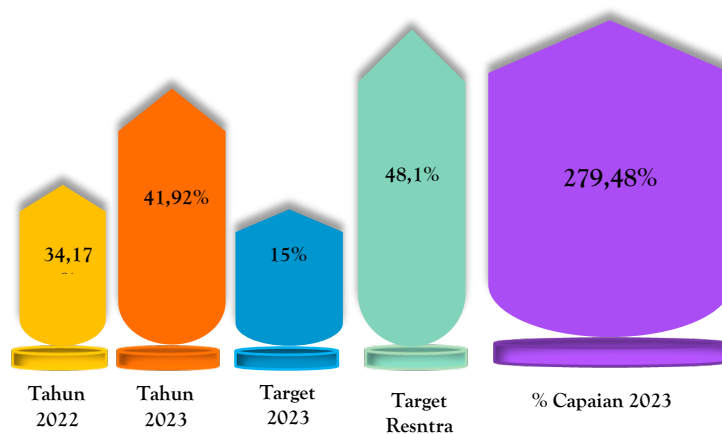
Gambar 9. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 2.2 Tahun 2020-2023

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Terdapat peningkatan yang konsisten dalam realisasi capaian kinerja dari tahun 2020 hingga 2023 meskipun pada tahun 2021 sedikit mengalami penurunan 0,27% disbanding tahun 2022. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2023 sebesar 7,822% dari tahun sebelumnya. Capaian ini mencapai level tertinggi selama periode tersebut (Gambar 7).

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil capaian tahun 2023 yaitu 41,92%, UTU optimis dapat memenuhi target capaian akhir renstra sebesar 48,1%. UTU akan konsisten meningkatkan capaian IKU ini dan mengisi 6,18% untuk dapat memenuhi target akhir renstra.



Gambar 10. Perbandingan Capaian Realisasi IKU 2.2 Tahun 2023

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan sebagai proses pencapaian realisasi target kinerja yaitu Sosialisasi pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi dan mendaftarkan dosen pada pelatihan kompetensi/profesi.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

- Dosen-dosen yang telah studi lanjut telah selesai dan mendapatkan gelar doktoral.
- Kontribusi capaian kinerja ini berasal dari dosen S3.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun indikator kinerja 2.1 telah tercapai namun masih terdapat hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini, beberapa diantaranya yaitu:

1. Kriteria cakupan indikator 2.2 yang tidak lagi mencakup dosen dosen tetap berkualifikasi akademik S3 mengacu pada Kepmen 210/M/2023.

2. Terbatasnya alokasi anggaran untuk pelatihan sertifikasi dosen.
3. Kurangnya interaksi dosen dan praktisi profesional.
4. SOP yang belum memadai terkait praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
5. Sistem pemantauan dan evaluasi belum optimal dalam mengukur kemajuan kualifikasi tambahan.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran khusus pelatihan sertifikasi.
2. Meningkatkan kegiatan kegiatan sosial, seminar, atau workshop yang memfasilitasi interaksi antara dosen dan praktisi profesional.
3. Perbaharuan SOP yang berkaitan dengan IKU 2.2.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

1. Meningkatkan dukungan keuangan untuk pelatihan sertifikasi.
2. Meningkatkan Kerjasama Mitra untuk mendukung program pelatihan.
3. Meningkatkan parameter evaluasi.
4. Merevisi dan memperbaharui SOP yang berkaitan dengan IKU 2.2.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk periode pengukuran periode Januari sampai dengan September 2023, dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}}$$

Periode pengukuran November hingga Desember tahun 2023 mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

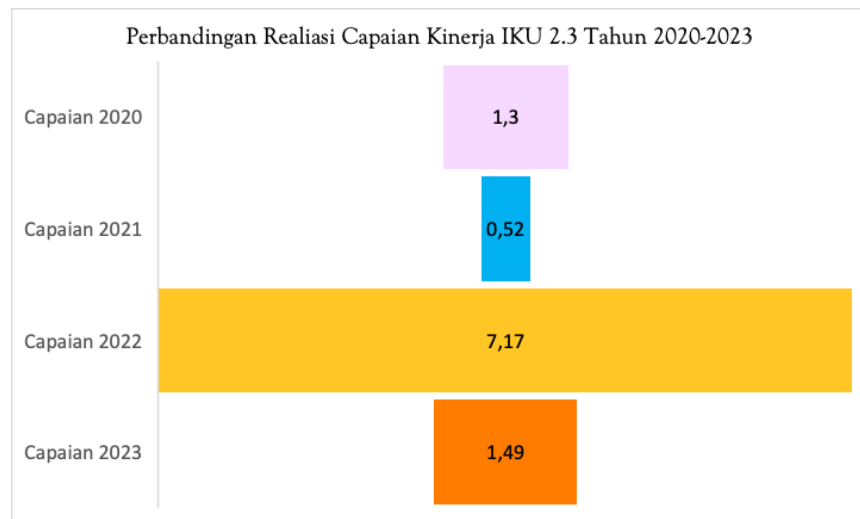
- n : jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- t : jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target dan realisasi IKU 2.3 ditahun 2023 telah melebihi hampir lima kali lipat dari target yang diperjanjikan (Gambar 10).

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Peningkatan capaian kinerja terjadi pada tahun 2022. Capaian ini menunjukkan adanya pemulihan aktivitas dosen dalam mendapatkan rekognisi. Namun, terjadi penurunan aktivitas ditahun 2023 menyebabkan penurunan capaian kinerja sebesar 5,58 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2023 setiap dosen tetap telah mampu memiliki 1,49 keluaran penelitian.



Gambar 11. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 2.3 Tahun 2020-2023

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Terdapat kesenjangan sebesar 0,47% antara capaian tahun 2023 dan target akhir renstra. Revisi dan penyesuaian strategi akan dilakukan agar capaian kinerja konsisten meningkat dan berkelanjutan melampaui target akhir renstra.



Gambar 12. Perbandingan Capaian Realisasi IKU 2.3 Tahun 2023

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja diantaranya yaitu Seminar Internasional Applied Engineering Science, Technology and Innovation (AESTI) 2023, mengirimkan dosen untuk mengikuti Konferensi %th NUTRICON 2023 di Kuala Lumpur, Kebijakan Insentif publikasi, hibah internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja disebabkan indikator kinerja utama 2.3 merupakan bagian dari kewajiban Tridharma dosen.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini yaitu:

- Periode pelaporan kinerja dan periode publikasi di beberapa jurnal pilihan dosen tidak saling bertepatan.
- Proses seleksi dan review jurnal yang ketat yang membutuhkan waktu relative lama.

- Kriteria cakupan perhitungan berdasarkan KEPMEN 210/M/2023 diantaranya yaitu jurnal berbahasa inggris atau berbahasa resmi PBB terindeks DOAJ mengurangi kontribusi hasil luaran dosen diluar kriteria tersebut.
- Ketatnya seleksi jurnal bereputasi.
- Terbatasnya dana penelitian.
- Keterbatasan dana untuk mensubmit jurnal reputasi yang berbayar.
- Belum optimalnya ketrampilan dosen dalam mentransfer pengetahuan ke dalam konteks praktis.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi sumber publikasi keluaran dosen.
2. Peningkatan ketrampilan dosen.
3. Mengoptimalkan proses reviu internal.
4. Meningkatkan sumber pendanaan.
5. Pencarian sumber dana alternatif.
6. Peningkatan Kolaborasi dan Jaringan.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

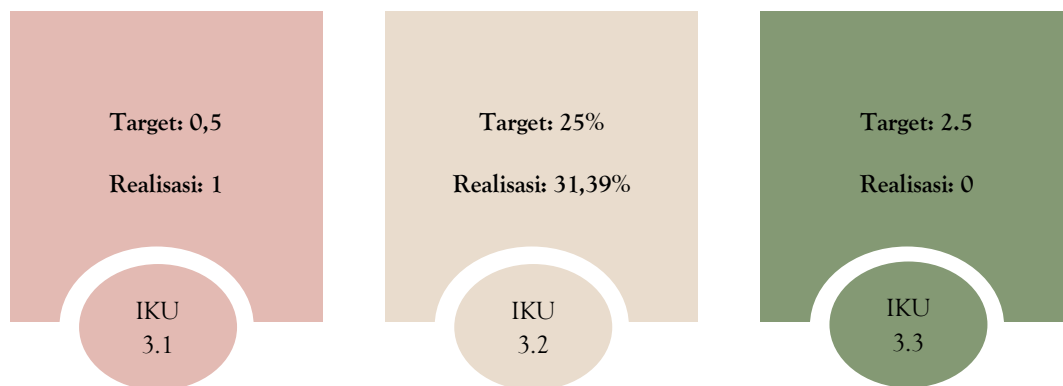
Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Mendorong dosen untuk berkontribusi pada berbagai jenis keluaran yang tercantum dalam kriteria penghitungan dan pengukuran kinerja IKU 2.3.
2. Oprimalisasi proses reviu internal dengan menetapkan jadwal revisi yang realistis dan memastikan umpan balik diberikan secara konstruktif dan tepat waktu sehingga mempersingkat serta membantu dosen bersaing dalam proses seleksi submit jurnal yang ketat.
3. Melakukan perbandingan dan evaluasi sumber pendanaan yang telah digunakan dalam program hibah internal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Mengoptimalkan dana penelitian yang telah diterima.

5. Menjalin kemitraan dengan lembaga atau industri yang dapat memberikan dukungan keuangan dalam bentuk kerjasama proyek penelitian atau sponsor.
6. Mencari dana dari yayasan atau lembaga nirlaba yang memiliki minat serupa.
7. Membangun jaringan dengan peneliti, akademisi, dan industri baik di tingkat nasional maupun internasional.
8. Mengadakan forum atau acara kolaborasi untuk memfasilitasi pertukaran ide dan peluang kerjasama.

Sasaran Kinerja Utama 3 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdapat 3 (tiga) IKU yaitu IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, IKU 3.3 Persentase program studi dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Adapun IKU yang tercapai pada sasaran ini adalah IKU 3.1 dan IKU 3.2.



Gambar 13. Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja 3.1 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk periode pengukuran periode Januari sampai dengan September 2023, dengan formula:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

Keterangan:

n : jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x : jumlah program studi S1.

y : jumlah program studi D4/D3/D2.

Periode pengukuran November hingga Desember tahun 2023 mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

n : jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t : jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

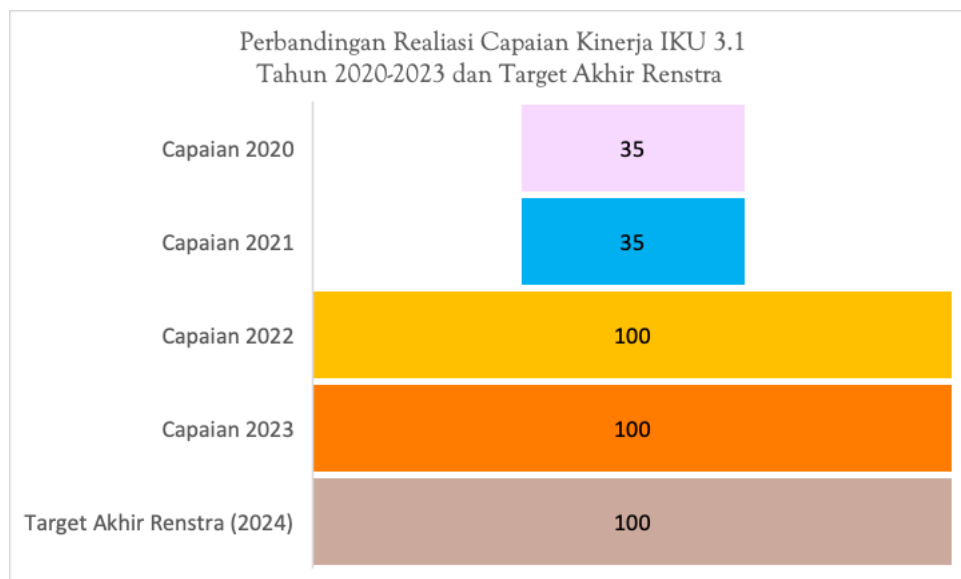
k : konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

UTU memiliki 20 Prodi yang seluruh prodinya melakukan Kegiatan Kerjasama dengan mitra. Prodi terus mengoptimalkan strategi dan upayanya untuk menjaga dan meningkatkan mutu Kerjasama bersama mitranya.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja.

Realisasi capaian kinerja IKU 3.1 secara konsisten tercapai memenuhi target capaiannya.



Gambar 14. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 3.1 Tahun 2020-2023 dan Target Akhir Renstra

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi capaian kinerja pada tahun 2023 telah tercapai, bahkan memenuhi seluruh target yang ditetapkan. Tidak ada kesenjangan antara capaian tahun berjalan dan target akhir renstra, keduanya memiliki nilai yang sama.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Implementasi Kerjasama prodi sebagian besar dari Kerjasama Pendidikan yaitu magang, Program Matching Fund, Bina Desa dan program MBKM lainnya. Masih terbatasnya Kerjasama dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai kriteria Kerjasama Kempmen 210/M/2023.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini adalah terbantunya implementasi Kerjasama dikarenakan pada syarat pemenuhan program MBKM yang dimulai dengan Langkah mengadakan Kerjasama dengan mitra.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja adalah:

1. Diversifikasi kemitraan masih kurang. Kerjasama masih berfokus pada bidang Pendidikan.
2. Masih kurangnya Kerjasama internasional.
3. Belum ada perjanjian Kerjasama yang memperjanjikan proses penyaluran tenaga kerja yang berasal dari lulusan prodi di UTU.
4. Kerjasama belum terealisasi secara optimal salah satunya disebabkan kurangnya koordinasi dan/atau perencanaan yang matang.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja yaitu:

1. Mengidentifikasi potensi kemitraan di luar bidang pendidikan, seperti industri, lembaga riset, dan organisasi masyarakat.
2. Meningkatkan kinerja Koordinator Pokja Hubungan Masyarakat.

3. Pengembangan Kerjasama Internasional.
4. Mendorong dosen untuk terus berpartisipasi dalam menggunakan platform konferensi internasional dan seminar online untuk membangun jejaring dengan institusi pendidikan global.
5. Menyusun perjanjian kerjasama yang jelas dan terstruktur dengan mitra mencakup aspek penyaluran tenaga kerja lulusan.
6. Memperkuat komunikasi dan komitmen antara pihak-pihak yang terlibat, termasuk mengatasi kendala yang mungkin muncul.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pasar untuk menjaring mitra potensial.
2. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan ketrampilan manajemen dan komunikasi kepada seluruh tim Pokja Hubungan Masyarakat secara periodik.
3. Meningkatkan partisipasi seluruh tim Pokja Hubungan Masyarakat dalam workshop atau seminar terkait manajemen hubungan masyarakat dan pengembangan jejaring.
4. Mengalokasikan sumber daya untuk mendukung tugas Pokja Hubungan Masyarakat.
5. Menyelenggarakan pertemuan reguler untuk mengevaluasi dan memperbarui perjanjian kerjasama sesuai perkembangan kebutuhan dan harapan.
6. Meningkatkan koordinasi antarunit atau tim yang terlibat dalam kerjasama, termasuk mendirikan mekanisme pelaporan dan evaluasi rutin.
7. Menyusun rencana aksi bersama dengan mitra terkait tujuan, tanggung jawab dan jadwal pelaksanaan dengan jelas dan terukur.
8. Melakukan survei yang melibatkan dosen dan mahasiswa dalam merencanakan rencana aksi untuk mendapatkan perspektif semua pihak yang tercakup.
9. Menyelenggarakan forum atau wadah diskusi secara rutin untuk membahas perkembangan, tantangan dan solusi.
10. Menetapkan target kinerja terkait kerjasama internasional dan mengukur capaian secara berkala.
11. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam program pertukaran internasional untuk memperluas jejaring.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk periode pengukuran periode Januari sampai dengan September 2023. Periode pengukuran November hingga Desember tahun 2023 mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan formula:

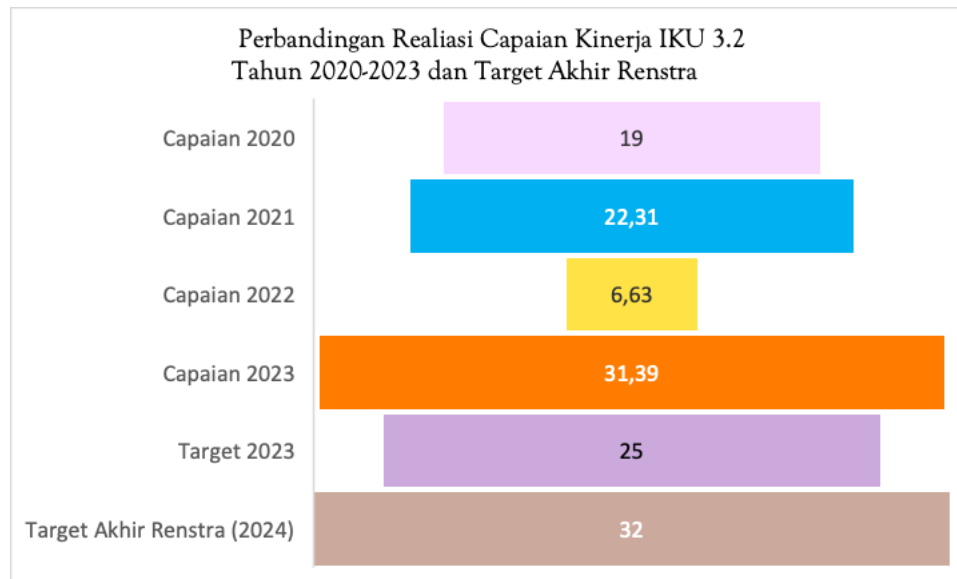
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

- n : jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi.
t : total jumlah mata kuliah.

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Tahun ini UTU telah mampu memenuhi target kinerja IKU 3.2. Beberapa program telah berhasil mengungkit ketercapaiannya dan perlu secara konsisten dilakukan agar target akhir renstra juga dapat terpenuhi.



Gambar 15. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 3.2 Tahun 2020-2023 dan Target Akhir Renstra

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2023 sebesar 24,76% dari tahun 2022. Pembelajaran yang menggunakan metode CS/PjBL meningkat bertambah ditahun ini.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian 2023 telah mendekati target capaian akhir Renstra. Dibutuhkan 0,62% dari total seluruh mata kuliah yang ada untuk menggunakan metode CS/PjBL agar target akhir renstra dapat tercapai.

6. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja diantaranya adalah:

- Workshop kurikulum IABE.
- Workshop Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) Program Studi TIF.
- Workshop Penyusunan Portfolio dan RPS *Case Method* dan *Team Based Project*.
- Revisi Kurikulum.
- Persamaan Persepsi dan Template RPS *Case Method* dan *Team Based Project*.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

1. Beberapa dosen telah memiliki pemahaman yang kuat terhadap tujuan pembelajaran dengan metode CS/PjBL dan bagaimana mengintegrasikannya dalam RPS.
2. Pelatihan penyusunan RPS mampu mendukung ketercapaian IKU 3.2.
3. Terdapat kolaborasi secara efektif pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran CS/PjBL.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu:

1. Bebearapa dosen masih belum memahami dosen terkait penyusunan RPS berbasis metode case method dan project-based.
2. Implementasi metode pembelajaran tidak konsisten dan seragam pada kelas mata kuliah yang sama.
3. Masih terdapat dosen yang belum memahami terkait OBE dan sulitnya merealisasikan OBE pada mata kuliah laboratorium dengan fasilitas terbatas.
4. Masih terdapat ketidakseragaman dalam menetapkan indikator RPS CS/PjBL di antara dosen.
5. Penilaian evaluasi yang tidak sesuai dengan prinsip CS/PjBL.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja diantaranya yaitu:

1. Pelatihan penyusunan RPS menggunakan metode CS/PjBL.
2. Standarisasi Pemahaman Kurikulum dan Metode Pembelajaran.
3. Menyediakan pelatihan teknologi khusus bagi dosen untuk mendukung penerapan metode di lingkungan laboratorium.
4. Workshop OBE untuk dosen.
5. Terbatasnya waktu bagi tim dosen untuk mendiskusikan dan meng-update RPS.
6. Standarisasi dan klasifikasi indikator RPS. Memberikan klarifikasi yang jelas mengenai indikator penetapan RPS CS/PjBL. Membuat pedoman atau checklist untuk membantu dosen dalam menetapkan indikator RPS yang sesuai.
7. Menyusun pedoman evaluasi CS/PjBL.
8. Evaluasi periodik kurikulum.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan secara berkala untuk dosen terkait penyusunan RPS menggunakan metode CS/PjBL.
2. Memastikan pelatihan mencakup teknis penyusunan RPS, integrasi CS/PjBL, dan penggunaan indikator yang sesuai.
3. Menetapkan pedoman atau panduan terkait implementasi metode pembelajaran CS/PjBL yang memuat checklist indikator sesuai dengan kriteria pada Kepmen 210/M/2023.
4. Menyelenggarakan pelatihan khusus bagi dosen terkait penggunaan teknologi yang mendukung metode pembelajaran, terutama di lingkungan laboratorium.
5. Menyelenggarakan workshop secara terencana untuk meningkatkan pemahaman dosen mengenai Outcome-Based Education (OBE).
6. Menyusun pedoman evaluasi khusus untuk metode pembelajaran CS/PjBL. Menjelaskan kriteria evaluasi yang diharapkan, metode pengukuran, dan penilaian yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tersebut.
7. Menetapkan siklus evaluasi periodik untuk kurikulum secara keseluruhan.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Definisi operasional Indikator Kinerja 3.3 **Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah** mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk periode pengukuran periode Januari sampai dengan September 2023, dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah}}{\text{Total jumlah program studi S1}} \times 100$$

Periode pengukuran November hingga Desember tahun 2023 mengikuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

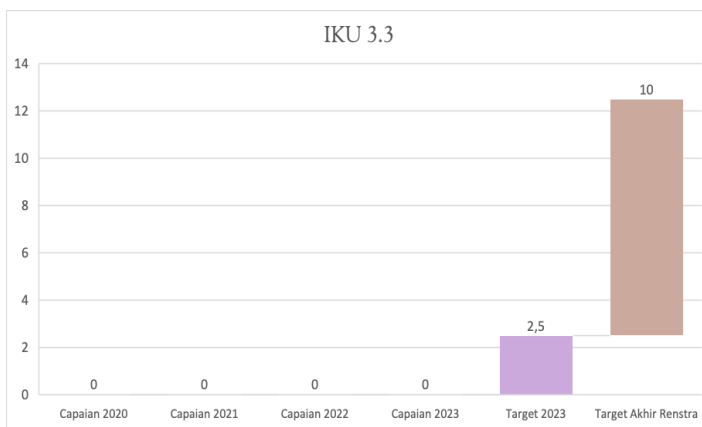
Keterangan:

- n : jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
- t : jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah belum dapat memenuhi target kinerja yang diperjanjikan.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Prodi masih memaksimalkan nilai akreditasi nasional BAN/LAM PT. Hingga tahun 2023 IKU 3.3 belum dapat memenuhi capaian sesuai dengan target kinerja.

Gambar 16. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 3.3

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target akhir tahun dalam rencana strategis adalah mencapai 10%, yang setara dengan dua program studi yang mendapatkan akreditasi internasional. Saat ini, beberapa program studi sedang dalam proses persiapan untuk akreditasi internasional, termasuk kegiatan seperti revisi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

6. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasiian target kinerja diantaranya adalah Workshop kurikulum IABE dan Workshop Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE).

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah sebagai berikut

- kurangnya upaya dalam mengembangkan Kerjasama dengan mitra luar negeri.
- Kurangnya perhatian terhadap kriteria standar internasional.
- Keterbatasan sumber daya.
- Rendahnya keberagaman dan pengalaman internasional pada mahasiswa.
- Standar internasional dan kurikulum di program studi belum dapat diselaraskan.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

1. Orientasi prodi masih berupaya pada pemenuhan Kriteria Sangat Baik pada Akreditasi BAN-PT maupun LAM-PT.
2. Masih minimnya implemntasi kerjasama dengan mitra luar negeri.
3. Kompleksitas dan rinciannya standar internasional masih belum dipahami oleh beberapa program studi.
4. Sumber daya yang dimiliki prodi belum mampu memenuhi standar internasional.
5. Belum memiliki mahasiswa asing.
6. Kesulitan dalam mengintegrasikan kurikulum yang sesuai dengan standar internasional.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan kepada seluruh civitas akademik UTU terkait akreditasi internasional dan mengenalkan pada standar-standar yang berlaku internasional.
2. Pemetaan sumber daya untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan.
3. Mengidentifikasi dan menjalin Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan atau industri internasional.

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

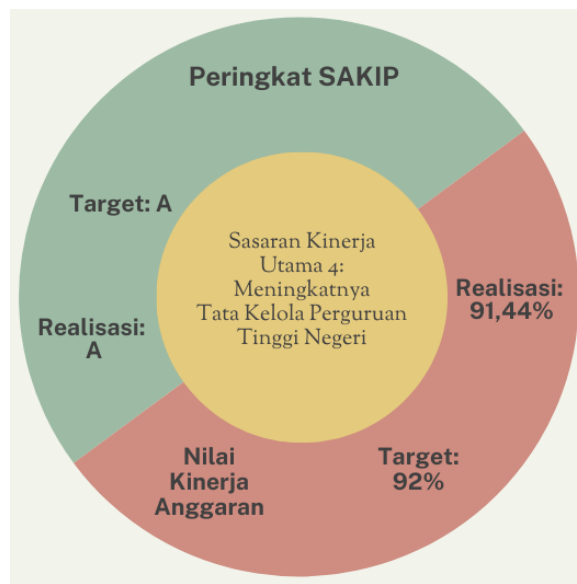
Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

1. Perluasan jaringan komunikasi alumni dan mitra dengan penajakan kerja sama tingkat nasional dan internasional,
2. Peningkatan jumlah dosen lanjut studi S3.
3. Peningkatan sistem penjaminan mutu prodi

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Sasaran 4.0 Meningkatnya tata Kelola perguruan tinggi terdapat 2 (dua) IKK yaitu IKK 4.1 Predikat SAKIP dan IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran. Ketercapaian indikator pada sasaran ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 17. Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi

Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikat SAKIP

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

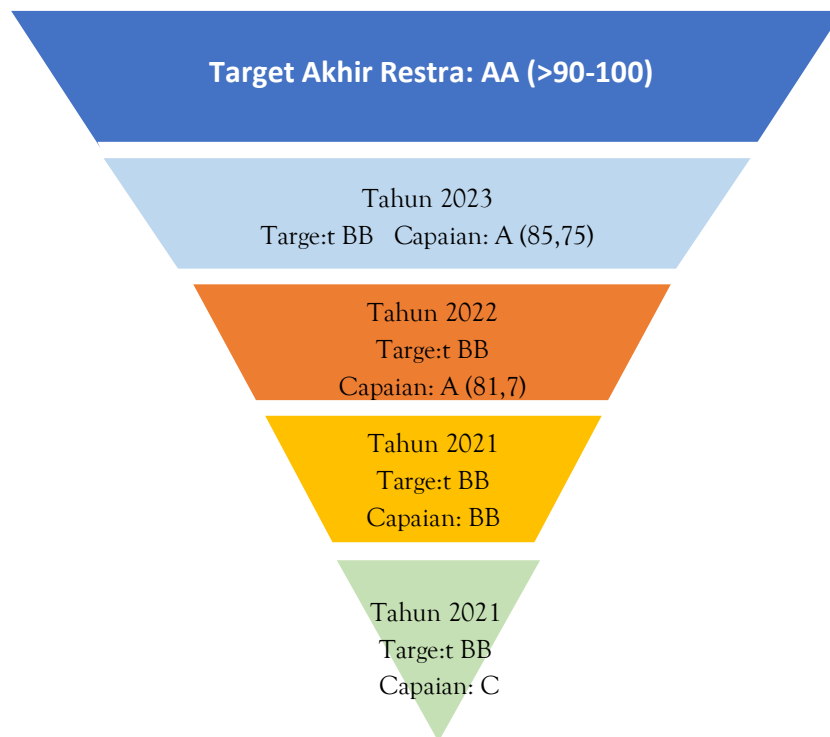
Perhitungan SAKIP sesuai dengan PermenpanRB Nomor 88 Tahun 2021 terdiri dari beberapa komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target SAKIP tahun 2023 adalah BB dan realiasi capaiannya melampaui target tersebut. Capaian SAKIP tahun 2023 adalah A dengan nilai 85,75.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian nilai SAKIP telah meningkat dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Setiap tahun UTU melakukan perbaikan-perbaikan guna meraih bobot maksimal dari setiap komponen pengukuran SAKIP.



**Gambar 18. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 4.1
Tahun 2020-2023 dan Target Akhir Renstra**

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

UTU tetap optimis dan terus memaksimalkan pemenuhan bobot disetiap komponen nilai evaluasi akuntabilitas yang telah ditetapkan mengejar target akhir Renstra yaitu AA (>90-100).

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja yaitu:

- Pra Raker UTU Tahun 2023.
- Rapat Kerja UTU Tahun 2023.
- Pakta Integritas dan Komitmen Pimpinan Unit Kerja Lingkup UTU Tahun 2023.
- Roadshow SAKIP.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan pencapaian target indikator kinerja adalah upaya pemenuhan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya dan komponen SAKIP sesuai dengan PermenpanRB Nomor 88 Tahun 2021.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja sebagai berikut:

- Realisasi efektifitas perencanaan.
- Belum optimalnya evaluasi perencanaan dan pengeloaan anggaran.
- Kriteria, metode perhitungan yang berbeda pada pengukuran kinerja yang sebelumnya mengacu pada Kepmen 3/M/2021 berganti mengacu pada Kepmen 210/M/2023.
- Aktivitas. dan penggunaan anggaran berbasis pada laporan kinerja belum optimal.
- Analisis terhadap aspek-aspek perencanaan dengan mengidentifikasi kekuatan dengan meninjau strategi, sumber daya, dan faktor-faktor lainnya belum dilakukan secara maksimal.
- Pemantauan pengukuran secara berjenjang belum sepenuhnya diimplementasikan.
- Komitmen dan dukungan pimpinan masih belum optimal.
- Efisiensi anggaran dalam mencapai kinerja masih rendah.
- Reward dan punishment belum sepenuhnya mengacu pada pengukuran kinerja.
- Penmanfaatan informasi dari laporan kinerja sebagai dasar perencanaan pada tahun berikutnya masih belum diimplentasikan secara optimal.

- Belum seluruhnya (pimpinan dan pegawai) memahami pentingnya dan dampak dari evaluasi akuntabilitas kinerja.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu

1. Melakukan reuiu dokumen perencanaan dari level unit hingga level paling atas.
2. Melakukan evaluasi perencanaan dan pengelolaan anggaran secara berkala menggunakan rencana aksi yang telah disusun unit.
3. Menyesuaikan reward dan punishment berbasis kinerja.
4. Mengedukasi seluruh pimpinan dan pegawai mengenai pentingnya dan dampak dari evaluasi akuntabilitas kinerja

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu:

1. Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dengan menyusun rencana aksi yang jelas dan terstruktur disetiap tahap perencanaan serta mengadakan pelatihan internal secara reguler kepada pegawai terkait untuk meningkatkan keterampilan perencanaan.
2. Optimalisasi Evaluasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran dengan melakukan evaluasi berkala.
3. Mengadakan sosialisasi terkait perubahan regulasi.
4. Optimalisasi Penggunaan Anggaran Berbasis Laporan Kinerja dengan menyusun pedoman mengenai perencanaan dan penggunaan anggaran didasari dari laporan kinerja serta prosedur penggunaan informasi laporan kinerja sebagai dasar perencanaan.
5. Menganalisis SWOT.
6. Menyelenggarakan pertemuan rutin dengan pimpinan dalam rangka membahas capaian dan tantangan.
7. Mengkaji dan menyesuaikan kebijakan yang menghubungkan reward dan punishment berdasarkan hasil evaluasi kinerja.
8. Meningkatkan Pemahaman tentang Pentingnya Evaluasi Akuntabilitas Kinerja melalui kegiatan rutin Roadshow SAKIP.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Nilai atas capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran terdiri dari komponen aspek implementasi, aspek manfaat, aspek konteks.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Sesuai dengan PMK Nomor 22/PMK.02/2021, Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja adalah sama dengan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja. Berdasarkan contoh perhitungan nilai Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja tersebut diatas perhitungan indikator kinerja anggaran yaitu:

Penilaian evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi:

$$\text{NKI: } (P \times W_p) + (K + W_k) + (\text{COP} \times \text{WCOP} \text{ atau } \text{CRO} \times \text{WCRO}) + (\text{NE} \times \text{WE})$$

Keterangan:

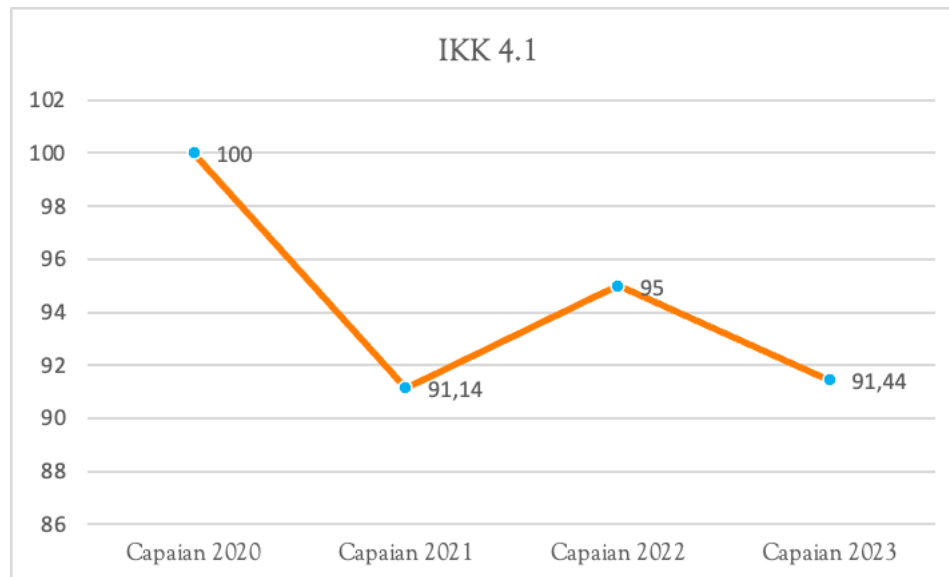
NKI	: nilai kinerja atas aspek implementasi
P	: penyerapan anggaran
K	: konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
COP	: capaian Output Program
CRO	: capaian RO
NE	: nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
Wp	: bobot penyerapan anggaran
Wk	: bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
WE	: bobot capaian Output Program
WCRO	: bobot capaian RO
WE	: bobot efisiensi

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian Kinerja untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebesar 91,44% belum dapat memenuhi target kinerja 92%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Penurunan kinerja sebesar 3,56% dari tahun 2022 disebabkan oleh beberapa aktivitas yang baru beradaptasi di tahun 2023.



Gambar 19. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKK 4.1 Tahun 2020-2023 dan Target Akhir Renstra

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Renstra UTU untuk periode 2020-2024 telah direvisi berdasarkan hasil dari review Renstra dan tindak lanjut evaluasi SAKIP tahun 2020. Meskipun demikian, dalam dokumen Renstra tersebut, belum ditetapkan NKA (Nilai Kinerja Anggaran) yang akan menjadi target sepanjang periode Renstra tersebut.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja yaitu mengotomatisasi pengawasan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan RKA-K/L, merancang rencana aksi yang terinci, pelaporan kinerja yang terintegrasi dan evaluasi dampak dan efisiensi melalui aplikasi SAKSI (Sistem perencanaan, pengelolaan Anggaran, pelaporan Kinerja dan evaluaSI).

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor kegagalan pencapaian target indikator kinerja adalah revisi anggaran terhadap beberapa akun belanja serta terjadinya beberapa perubahan terkait rencana aksi yang telah disusun sehingga menyebabkan ketidaksesuaian dengan rencana awal.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja sebagai berikut: Revisi anggaran terkait penambahan pagu belanja pegawai, penambahan pagu BOPTN, dan hibah Matching Fund.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja adalah dengan memaksimalkan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap rencana tindakan kegiatan dan anggaran yang telah disusun untuk unit kerja di lingkup UTU. Selanjutnya, dilakukan penilaian terhadap pencapaian dan perkembangan dari rencana tindakan kegiatan dan anggaran tersebut.

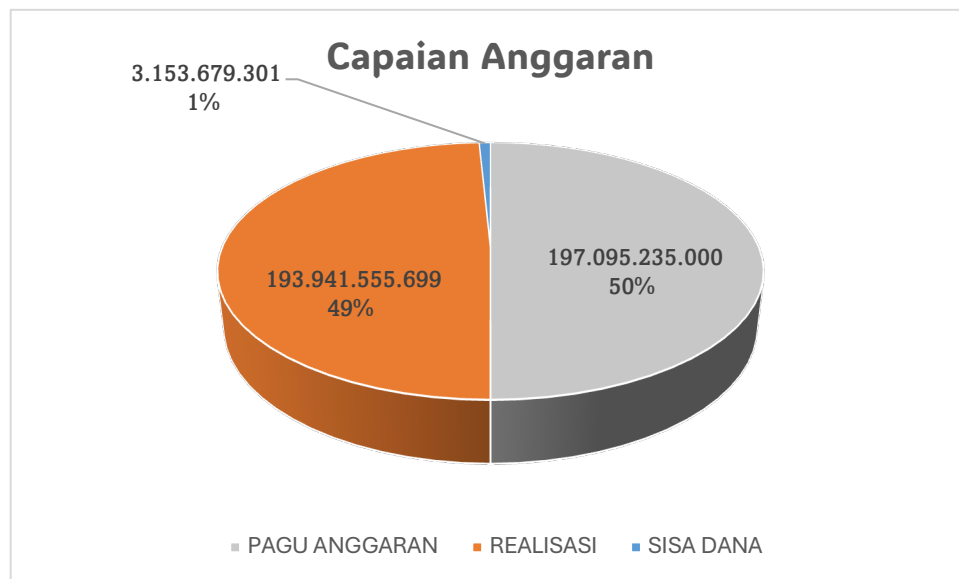
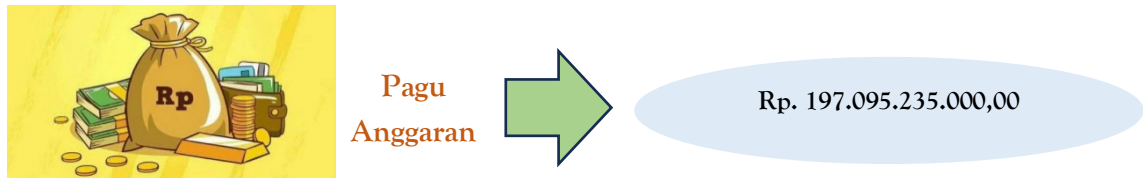
10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Adapun strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah melakukan monitoring, evaluasi kegiatan dan anggaran berdasarkan rencana aksi yang telah disusun.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Teuku Umar dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 197,095,235,000,00. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 193,895,101,176,00 dengan persentase daya serap sebesar 98.40%.



Gambar 20. Capaian Anggaran Tahun Anggaran 2023

Berikut adalah rincian penyerapan anggaran sesuai dengan laporan Keuangan UTU tahun 2023, pelaksanaan penganggaran program/kegiatan Universitas Teuku Umar yang tersebar di dalam rincian output (RO) dan komponen output sesuai dasar aplikasi SAKTI dan SPASIKITA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai berikut:

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	PERSEN REALISASI
17.677569	UNIVERSITAS TEUKU UMAR	197,095,235,000	193,941,555,699	98.40
17.677569.DK	Program Pendidikan Tinggi	139,373,722,000	137,130,385,331	98.39
17.677569.DK.4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	23,652,367,000	22,804,718,682	96.42
17.677569.DK.4470.BEI	Bantuan Lembaga	23,652,367,000	22,804,718,682	96.42
17.677569.DK.4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	10,829,010,000	10,622,806,993	98.10
17.677569.DK.4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	5,940,611,000	5,674,025,649	95.51
17.677569.DK.4470.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	2,407,898,000	2,377,533,489	98.74
17.677569.DK.4470.BEI.006	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	3,180,000,000	2,954,919,667	92.92
17.677569.DK.4470.BEI.009	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	1,294,848,000	1,175,432,884	90.78
17.677569.DK.4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	115,721,355,000	114,325,666,649	98.79
17.677569.DK.4471.BEI	Bantuan Lembaga	2,410,555,000	2,104,003,633	87.28
17.677569.DK.4471.BEI.001	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	2,410,555,000	2,104,003,633	87.28
17.677569.DK.4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3,932,548,000	3,892,079,220	98.97
17.677569.DK.4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	213,413,000	210,112,500	98.45
17.677569.DK.4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	3,719,135,000	3,681,966,720	99.00
17.677569.DK.4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	2,415,044,000	2,373,223,085	98.27
17.677569.DK.4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	35,000,000	34,410,000	98.31
17.677569.DK.4471.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	2,380,044,000	2,338,813,085	98.27
17.677569.DK.4471.DBA	Pendidikan Tinggi	19,759,989,000	19,062,118,935	96.47
17.677569.DK.4471.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	9,404,456,000	8,926,778,805	94.92
17.677569.DK.4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	7,903,615,000	7,831,721,460	99.09
17.677569.DK.4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	2,451,918,000	2,303,618,670	93.95
17.677569.DK.4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	87,203,219,000	86,894,241,776	99.65
17.677569.DK.4471.RBJ.003	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	87,203,219,000	86,894,241,776	99.65
17.677569.WA	Program Dukungan Manajemen	57,721,513,000	56,811,170,368	98.42
17.677569.WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	57,721,513,000	56,811,170,368	98.42
17.677569.WA.4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	57,721,513,000	56,811,170,368	98.42
17.677569.WA.4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	57,721,513,000	56,811,170,368	98.42

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

PERJANJIAN KINERJA (SASARAN KEGIATAN)	PAGU	REALISASI	DAYA SERAP
[SK 1.0] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	14,350,625,000	13,495,848,594	94.04
[SK 2.0] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	11,945,044,000	11,241,885,449	94.11
[SK 3.0] Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	468,003,000	430,145,391	91.91
[SK.4.0] Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	170,331,563,000	168,773,676,265	99.09
Total	197,095,235,000	193,941,555,699	98.40

2. Efisiensi Anggaran

Sesuai intruksi Presiden Nomor 4 tahun 2017 tentang efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada tahun 2023, Universitas Teuku Umar berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 1,60% atau Rp3,153,523,760,- (sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 214/PMK.02/2017 dan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-8/MK.1/2020 Tentang Tata Cara Perhitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Keuangan) dari pagu anggaran sebesar Rp197,095,235,000,- dengan rata-rata capaian IKU sebesar 94,79% dari 4 Sasaran Kegiatan. Adapun hasil analisis efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari:

1. Pengalihan sisa belanja modal kontraktual, ke belanja modal lainnya guna untuk mendukung kegiatan pembelajaran mahasiswa.
2. Penghematan belanja barang.
3. Pengalihan anggaran dari beberapa kegiatan yang tidak terlaksana.
4. Optimalisasi pada belanja honor Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non PNS.

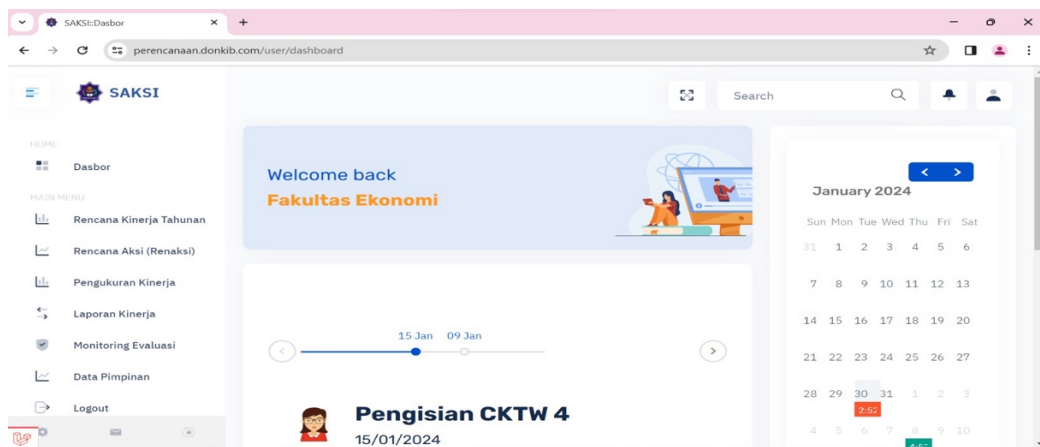
Refocussing anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti penguatan kerjasama program studi, pengembangan SDM Dosen mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) dan pendidikan dan pelatihan (Diklat), program apreasi bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dan belanja modal kegiatan pendukung pembelajaran mahasiswa.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2023, Universitas Teuku Umar melakukan inovasi sebagai berikut:

- o Sistem perencanaan terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, UTU mengembangkan program aplikasi yang bernama SAKSI. Aplikasi ini digunakan untuk mengotomatiskan proses perencanaan, anggaran, dan pelaporan kinerja. Aplikasi ini diharapkan dapat terus memantau penerapan anggaran berbasis kinerja serta alokasi anggaran terkait langsung dengan tujuan dan indikator kinerja institusi.
- o Program Roadshow SAKIP. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait akuntabilitas kinerja seluruh pimpinan yang melakukan perjanjian kinerja dan civitas akademik yang memiliki target kinerja.



SAKSI

HOME

Dasbor

MAIN MENU

Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Aksi (Renaksi)

Pengukuran Kinerja

Laporan Kinerja

Monitoring Evaluasi

Data Pimpinan

Logout

Monev Kegiatan

Monev

RENAKSI BULAN MARET

Kembali

No	Kegiatan	Minggu Ke	Aksi	Dokumen
1	Capacity Upgrading ORMAWA FE	2	Pilih Tindakan	Belum tersedia
2	MUSDA HMMI	3	Buat Laporan	Belum tersedia
3	Pekan Anak Sholeh	3	Pilih Tindakan	Belum tersedia
4	SEMARAK EKP	3	Pilih Tindakan	Belum

SAKSI

HOME

Dasbor

MAIN MENU

Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Aksi (Renaksi)

Pengukuran Kinerja

Laporan Kinerja

Monitoring Evaluasi

Data Pimpinan

Logout

Laporan Monev

Monev

FORMULIR LAPORAN KERJA KEGIATAN

Nama Kegiatan

Capacity Upgrading ORMAWA FE

RD

PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPPN)

Indikator

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan/ melanjutkan studi/ atau menjadi wiraswasta.

Realisasi

Letter Belakang

Penerima Manfaat

Metode Pelaksanaan

KEPANTIUNGAN

Jabatan dalam Tim/Kepantiungan	Jabatan Pokok	Nama
Pengarah		

SAKSI

HOME

Dasbor

MAIN MENU

Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Aksi (Renaksi)

Pengukuran Kinerja

Laporan Kinerja

Monitoring Evaluasi

Data Pimpinan

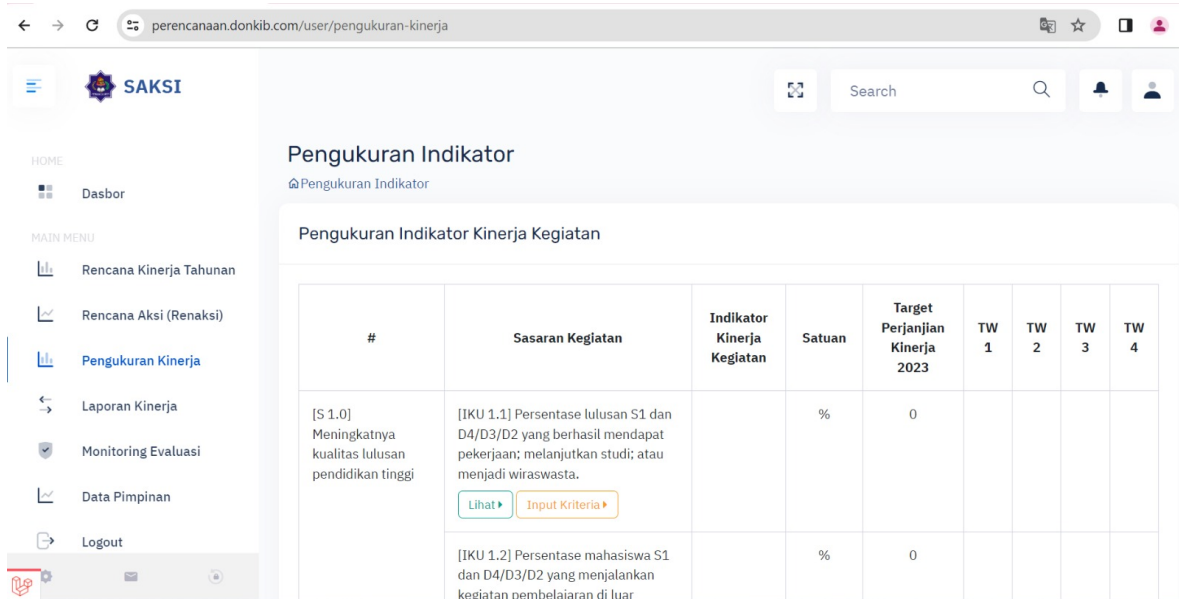
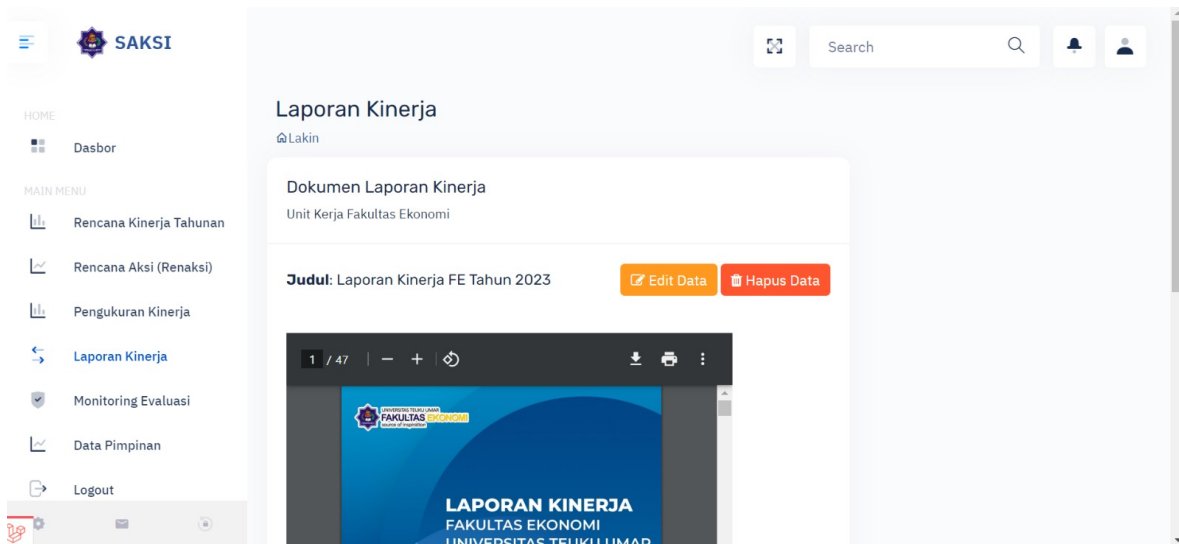
Logout

Monev Kegiatan

Monev

KEGIATAN PER BULAN

Jumlah 3 Kegiatan Januari	Jumlah 11 Kegiatan Februari	Jumlah 20 Kegiatan Maret	Jumlah 6 Kegiatan April
Jumlah 4 Kegiatan Mei	Jumlah 5 Kegiatan Juni	Jumlah 4 Kegiatan Juli	Jumlah 4 Kegiatan Agustus
Jumlah 2 Kegiatan	Jumlah 2 Kegiatan	Jumlah 5 Kegiatan	Jumlah 0 Kegiatan



2. Penghargaan

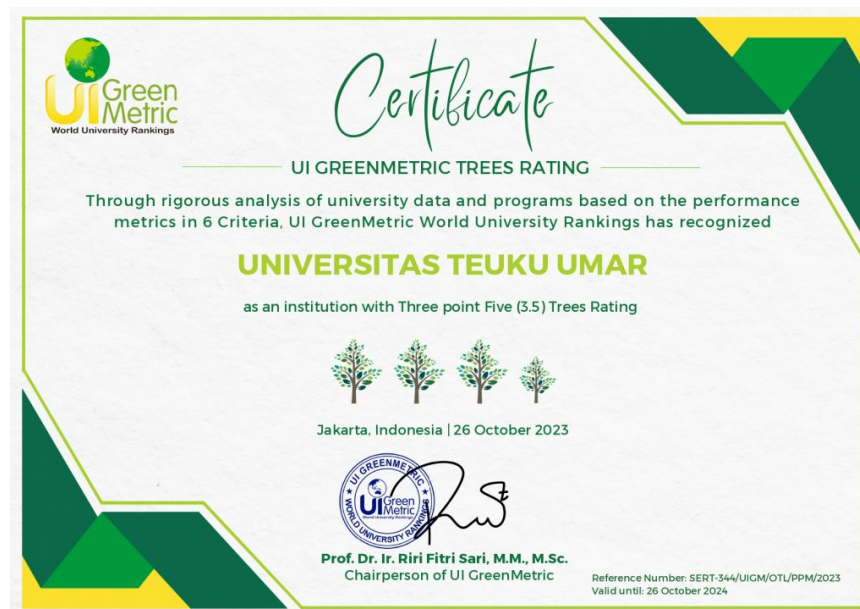
Penghargaan yang didapatkan UTU tahun 2023 yaitu:

1. Satuan Kerja dengan transaksi Terbanyak dalam Penggunaan CMS Virtual Account Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2023 oleh KPPN Meulaboh, 23 Agustus 2023 (<https://utu.ac.id/berita/universitas-teuku-umar-raih-penghargaan-dari-kppn-meulaboh/>).

2. Insentif IKU atas Penghargaan Capaian IKU PTN Tahun 2022 oleh Dirjen DIKTI senilai Rp3.180.000.000,00
3. Keterlibatan aktif UTU dalam Tim Penguji roses penjangkaran tenaga profesional Baitul Mal Nagan Raya periode 2022-2027 oleh Baitul Mal Kabupaten Nagan Raya 23-24 Agustus 2023 (<https://utu.ac.id/berita/dukung-perekrutan-tenaga-profesional-baitul-mal-nagan-raya-utu-terima-penghargaan/>)



4. UI Green Metric Trees Rating oleh Universitas Indonesia Greenmetric, 26 Oktober 2023.



5. The 21th Most Sustainable University in Indonesia oleh Universitas Indonesia Greenmetric, 30 November 2023 (<https://utu.ac.id/berita/utu-kembali-raih-predikat-perguruan-tinggi-berkelanjutan-terbaik-di-aceh-tahun-2023-versi-ui-greenmetric/>).
6. Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbesar Tahun Anggaran 2023 oleh KPPN Meulaboh, 14 Desember 2023 (<https://utu.ac.id/berita/utu-kembali-raih-penghargaan-dari-kppn-meulaboh-sebagai-satker-transaksi-kkp-terbesar-tahun-2023/>).



7. Silver Winner (terbaik ke-2) kategori Unit Layanan Terpadu PTN Satker pada Anugerah Diktiristek Tahun 2023 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Jakarta 13 Desember 2023 (<https://utu.ac.id/berita/naik-peringkat-utu-raih-terbaik-ke-2-anugerah-diktiristek-2023-kategori-unit-layanan-terpadu-ptn-satker/>).
8. Bronze Winner untuk Anugerah Kerjasama kategori Kerjasama dengan Pemerintah dan NGO Terbaik oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Jakarta 13 Desember 2023 (<https://utu.ac.id/berita/naik-peringkat-utu-raih-terbaik-ke-2-anugerah-diktiristek-2023-kategori-unit-layanan-terpadu-ptn-satker/>).

3. Program Crosscutting/Collaborative

Program crosscutting/collaborative Universitas Teuku Umar pada tahun 2023 beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nomor Dokumen	Mitra	Sasaran Program	Program	Dampak
1	Nomor: 04/UN59/KS.01.00/2024 Nomor: 20/UN11/HK.02.06/2024	Universitas Syiah Kuala	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan	Persiapan Akselerasi Transformasi PTN Satker UTU Menjadi PTN BLU	Optimalisasi sumber daya
2		Southern Cross University Australia	1. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi 2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		Terlaksananya Matching Fund dan MBKM Mahasiswa dan tercapainya pencapaian IKU
3	Nomor :022/UN59.1/AGB/KS/2023 Nomor : 518/53/III/2023	Pemerintah Kabupaten Bener Meriah Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Matching Fund	Terlaksananya Matching Fund dan MBKM Mahasiswa dan tercapainya pencapaian IKU
4	Nomor :022/UN59.1/AGB/KS/2023 Nomor : 518/53/III/2023	Pemerintah Kabupaten Aceh Dinas Perikanan	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Matching Fund	Terlaksananya Matching Fund dan MBKM Mahasiswa dan tercapainya pencapaian IKU

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

SCHEDULE	
Part A: PARTIES TO THE MEMORANDUM AND CONTACT DETAILS	
Parties	
The University	Southern Cross University, a body corporate incorporated under the Southern Cross University Act 1993
ABN	42 995 633 524
Address	Military Road, EAST USMACHE, 2406, NSW, AUSTRALIA
Authorised Officer	Christine Martin
Telephone	+61 2 9620 3676
Email	christine.martin@southernsc.edu.au
Organisation	University of Teoulu (Umar)
Address	J. Alue Pumpung, Gunung Deng, Kec. Menembah, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681
Authorised Officer	Prof. Dr. Ishak Husan, M.Si
Telephone	+62 8120004221
Email	ishak@utu.ac.id
Part B: DETAILS	
Item 1: Commencement Date	1 May 2023
Item 2: Termination Date	1 May 2027
Item 3: Purpose	The purpose of this MOU is to establish cooperative academic relationships between the two institutions. The Parties shall seek to promote forms of co-operation that the Parties may jointly arrange including academic research and learning abroad opportunities for students and faculty. The parties agree to undertake good faith efforts and discussion with the goal of establishing academic and cooperative projects that are of mutual interest to each institution.

Memorandum of Understanding

THE TERMS AND CONDITIONS OF THIS MEMORANDUM OF UNDERSTANDING ARE ACCEPTED AND AGREED TO BY THE PARTIES UPON SIGNATURE OF THE UNIVERSITY AND THE ORGANISATION'S AUTHORISED REPRESENTATIVE.

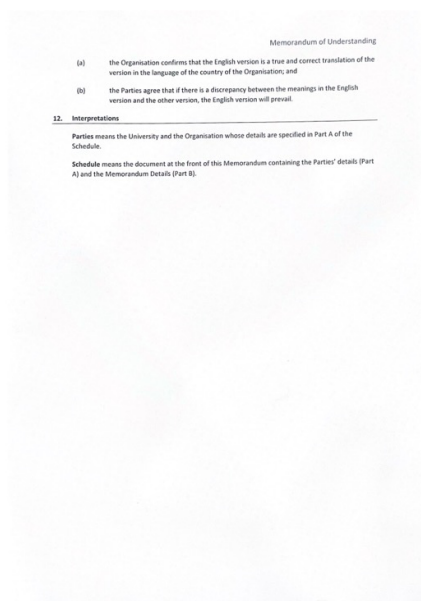
Signed for and on behalf of Southern Cross University by its duly authorised Representative:	Signed for and on behalf of University of Teoulu Umar by its duly authorised Representative:
	
Signature Christine Martin	Signature Prof. Dr. Ishak Husan, M.Si
Position: Executive Director Global	Position: Rector
Date: December 9 th , 2023	Date: December 9 th , 2023

Memorandum of Understanding

RECIPIENTS	
This Memorandum of Understanding ("Memorandum") establishes the foundation for a co-operative and productive relationship between the Parties.	
1. Objectives	The Purpose of this Memorandum is to promote cooperation in the teaching learning and research activities of the Parties and any other specific purposes set out in item 3 of the Schedule.
2. Principles	The following principles underpin what the parties seek to achieve in entering into this Memorandum: (a) strengthened lines of communication, including improving mechanisms to facilitate exchanges of ideas and information of mutual interest to the parties; and (b) identifying and promoting potential opportunities for collaborative effort between the parties (including with the involvement of third parties).
3. Specific Activities	If the parties (either alone or with other persons) ultimately agree to undertake a particular project or initiative, then the terms and conditions of that project or initiative shall be the subject of a formal agreement or other instrument between the parties (and, if applicable, including any third parties) as negotiated by the parties.
4. Implementation	4.1 Steering Committee (a) Soon after signing this Memorandum, the parties may establish a steering committee which will operate according to terms of reference to be agreed between the parties, applying the following principles: (i) each party will be entitled to appoint an equal number of representatives; (ii) the steering group will elect a chair for a specified term, which shall rotate between the parties; (iii) the parties are to appoint representatives who are key stakeholders and will be in a position to contribute to and implement any strategic directions agreed between the parties; and (iv) the steering committee may establish sub-groups and working parties to identify, develop or plan any specific projects or initiatives. (b) The parties will develop more detailed meeting procedures between the parties when the steering group is implemented. 4.2 Status of this document This Memorandum does not create any legally binding relationship between the parties, or confer any legal rights or impose any legal obligations on either of them.

Memorandum of Understanding

4.3 Non-disclosure agreements	If, in order to explore the feasibility of any particular project or other initiative, the parties need to exchange or share any information that is confidential, then the parties will enter into appropriate non-disclosure agreements to protect the confidentiality and integrity of that information.
5. Term of this Memorandum	5.1 Commencement and Term This Memorandum shall commence on the commencement date specified in item 1 of the Schedule and shall continue until the termination date specified in item 2 of the Schedule unless terminated early in accordance with clause 5.2. 5.2 Early termination Either party can decide, at any time before the end of that period, to end this Memorandum by notifying the other party with 30 days written notice in advance.
6. Media and Publicity	Any public or announcements or statements (including to the media) about any of the matters dealt with in this Memorandum will first be agreed between the parties before their release or publication.
7. Amendments	Amendments or changes to this Memorandum shall be made in writing and signed by the duly authorised representatives of the Parties.
8. Counterparts	This Memorandum may be signed in counterparts. All counterparts when taken together constitute one instrument.
9. Delivery and time of receipt (Exchange of Agreement)	A party may deliver an executed copy of the Memorandum to the other party by scanned copy to the email address of the other party's representative. The time of receipt of the scanned copy of this Memorandum is the time when the scanned copy becomes capable of being retrieved by the other party's representative.
10. Notices	All notices must be in writing and delivered in person, by registered mail, by facsimile or by electronic mail. Notices are to be given to the other Party's Authorised Officer at their contact details specified in the Details or such other address as the other Party may specify in writing from time to time.
11. Versions	In the event that there are two version of this Memorandum of Understanding, one in English and one in the language of the country of the Organisation:





PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
DAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

TENTANG
PERSIAPAN AKSELERASI TRANSFORMASI PERGURUAN TINGGI NEGERI
SATUAN KERJA (PTN SATKER) UNIVERSITAS TEUKU UMAR MENJADI
PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN LAYANAN UMUM (PTN BLU) MELALUI
PENDAMPINGAN PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM (PTN BH)
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR: 04/UN9/KCS.01.00/2024
NOMOR: 20/UN11/HK.02.06/2024

Pada hari ini Jumat, tanggal sembilan belas bulan Januari tahun dua ribu dua puluh empat
(19-01-2024), bertempat di Banda Aceh, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Prof. Dr. Nyak Amir, S.Pd, M.Pd, Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan Universitas
Teuku Umar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Teuku Umar (UTU) yang
berkedudukan di Jalan Alue Peunyang, Ujong Tanoh Darat, Kecamatan Meureubo,
Kabupaten Aceh Barat 23615, selanjutnya disebut PHIAK KESATU.
- Prof. Dr. Ir. Taufiq Saidi, M.Eng., Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan dan Bisnis
Universitas Syiah Kuala, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 366/UN11/KPT/2023, dalam
hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Syiah Kuala (USK), yang beralamat di Jalan
T. Nyak Anef, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh 23111, selanjutnya disebut
PHIAK KEDUA.

PHIAK KESATU dan PHIAK KEDUA untuk selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut **PHIAK**
dan secara bersama-sama disebut **PARA PHIAK**.

PARA PHIAK menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

- PHIAK KESATU Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun
2014 Tentang Pendidikan Universitas Teuku Umar, mempunyai tugas dan fungsi dalam
penyelenggaraan Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- PHIAK KEDUA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan Peraturan
Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan

Paraf PHIAK KESATU:  Paraf PHIAK KEDUA:  Halaman 1 dari 5

Hukum Universitas Syiah Kuala, mempunyai tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan
Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat;

c. Bahwa berdasarkan:

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan
penganggaran Pembangunan Nasional Kementerian/Lembaga;
- Peraturan Pemerintah No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan
Anggaran Kementerian/Lembaga;
- Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 8: standar nasional pendidikan
tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran;
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pengerian Universitas Teuku Umar;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan
Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang
Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2017 Tentang Petunjuk Penyusunan
dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan
Pegesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 Tentang
Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
- Standar Teknis:
 - Undang-undang Nomor 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
 - Undang-undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Bangunan Gedung;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan
Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang
Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 Peraturan Pelaksanaan Undang-undang
Nomor 28 Tahun 2022 tentang Bangunan Gedung;
 - Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2021 tentang Pembangunan Bangunan Gedung
Negara;
 - Peraturan Presiden Nomor 11 tahun 2021 Tentang Perubahan Peraturan Presiden
Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah beserta
perubahannya;
 - Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1 Tahun 2022
tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat;
 - Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 tahun 2021
tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi;
 - Peraturan mengenai Standar Nasional Indonesia (SNI) yang masih berlaku.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor
71 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Teuku Umar;
- Rencana Strategis Universitas Teuku Umar.

Paraf PHIAK KESATU:  Paraf PHIAK KEDUA:  Halaman 2 dari 5

Atas dasar hal tersebut di atas, PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan kerja sama Persiapan Akselerasi Transformasi PTN Sarker Universitas Teuku Umar menjadi PTN BLU melalui Pendampingan PTN BHI Universitas Syiah Kuala dengan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1 TUJUAN

Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk Akselerasi Transformasi PTN Sarker Universitas Teuku Umar menjadi PTN BLU.

PASAL 2 LINGKUP KERJA SAMA

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi:

1. Pemetaan kelemahan dan keunggulan PTN Sarker:
 - a. Focus Group Discussion (FGD) Pemetaan Potensi BLU UTU dan Persiapan Penyusunan Dokumen BLU UTU;
2. Melakukan FGD Penyusunan Dokumen BLU UTU:
 - a. FGD penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) BLU UTU;
 - b. FGD penyusunan dokumen Renstra Biotek BLU UTU;
 - c. FGD penyusunan dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) BLU UTU;
 - d. FGD penyusunan dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM) BLU UTU; dan
 - e. FGD penyusunan dokumen Laporan Keuangan (LK) BLU UTU;
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dan Review dokumen BLU UTU:
 - a. Monev dan Review dokumen Renstra BLU UTU;
 - b. Monev dan Review dokumen Renstra Biotek BLU UTU;
 - c. Monev dan Review dokumen SOTK BLU UTU;
 - d. Monev dan Review dokumen SPM BLU UTU; dan
 - e. Monev dan Review dokumen LK BLU UTU;
4. Melakukan pendampingan Submit dokumen BLU UTU:
 - a. Submit dokumen Renstra Biotek BLU UTU;
 - b. Submit dokumen SOTK BLU UTU;
 - c. Submit dokumen SPM BLU UTU; dan
 - d. Submit dokumen LK BLU UTU;

PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) PIHAK KESATU berhak:
 - a. Mendapat pendampingan dalam rangka Program Transformasi PTN Sarker menjadi PTN BLU yang outputnya dalam bentuk:
 - i. Dokumen Pemetaan Potensi BLU UTU dan Persiapan Penyusunan Dokumen BLU UTU;
 - ii. Dokumen Renstra Biotek BLU UTU;
 - iii. Dokumen SPM BLU UTU;
 - iv. Dokumen SOTK BLU UTU;
 - v. Dokumen Proposal PTN BLU UTU;
- (2) PIHAK KESATU berkewajiban:
 - a. Melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati

Paraf PIHAK KESATU

Paraf PIHAK KEDUA

Halaman 3 dari 5

- b. Menyelesaikan laporan akhir
- c. Menyelesaikan lauan yang sudah dijanjikan.
- d. Melakukan monitoring dan Evaluasi

- (3) PIHAK KEDUA berhak:
 - a. Mendapat pembiayaan terkait Pendampingan Program Transformasi UTU menjadi PTN BLU baik dalam bentuk:
 - i. Perjalanan dinas (Transport/Uang harian/Penginapan) dan
 - ii. Honor sebagai Narasumber

- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban:
 - a. Bersama PIHAK KESATU melaksanakan kegiatan Pendampingan Program Transformasi PTN Sarker menjadi PTN BLU;
 - b. Melakukan pendampingan FGD, Monev, Review dan Submit dokumen BLU UTU ke Kementerian;
 - c. Bersama PIHAK KESATU melaporkan hasil pelaksanaan program kepada Rektor.

PASAL 4 JANGKA WAKTU PERJANJIAN

Perjanjian Kerja Sama ini berlaku terhitung sejak ditandatangani sampai dengan 30 Agustus 2024.

Pasal 5 PEMBAYARAN

Biaya yang timbul dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan pada anggaran PARA PIHAK melalui dana Program Revitalisasi Pegunungan Tinggi Negeri (PR-PTN) PIHAK KESATU dan dana Manajemen Pendamping PR-PTN PIHAK KEDUA.

PASAL 6 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan Perjanjian ini diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat oleh PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA.
- (2) Dalam hal musyawarah tidak dapat menghasilkan mufakat, maka PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA sepakat untuk memilih penyelesaian melalui hukum.

PASAL 7 LAIN LAIN

- (1) PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA sepakat bahwa Perjanjian ini akan dilaksanakan dengan prinsip saling menghormati dan menjaga kepentingan PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, termasuk untuk tidak menyebarkan informasi yang diperoleh selama berlangsungnya Perjanjian ini kepada pihak lain tanpa persetujuan PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA;
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur kemudian berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK dan akan dituangkan dalam Perjanjian Tambahan (*addendum*).

Paraf PIHAK KESATU

Paraf PIHAK KEDUA

Halaman 4 dari 5

- (3) Hal-hal lain yang bersifat teknis operasional akan diatur kemudian berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

PASAL 8 PENUTUP

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 2 (dua), asli, masing-masing bermaterai cukup, ditandatangani, dan masing-masing 1 (satu) rangkap dipegang PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU,

Prof. Dr. Myat Amir, S.Pd., M.Pd.

PIHAK KEDUA,

Prof. Dr. Ir. Taufiq Shidi, M.Eng.

Mengetahui,

SAKSI I,

Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si.

SAKSI II,

Prof. Dr. Ir. Marwan

Paraf PIHAK KESATU

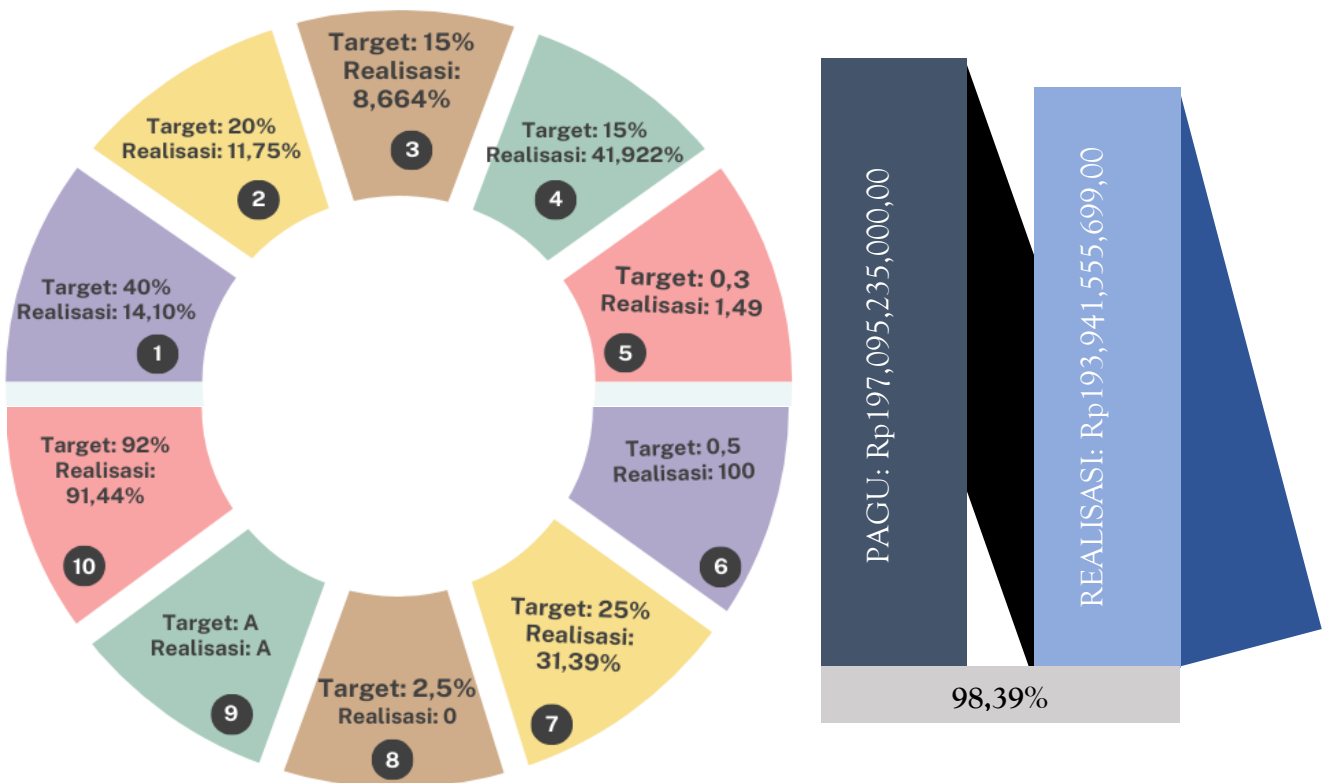
Paraf PIHAK KEDUA

Halaman 5 dari 5

BAB IV

Penutup

Capaian Indikator Kinerja UTU Tahun 2023



Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

A. Permasalahan Terkait Lulusan:

4. Pendapatan Lulusan:

- Pendapatan lulusan tidak memenuhi syarat perhitungan kinerja.
- Orientasi lulusan pada pekerjaan, bukan pada penghasilan yang sesuai.

5. Persaingan antar lulusan tinggi.

- Kesiapan Kerja Lulusan.
- Kurangnya kepercayaan diri, hardskill, dan softskill lulusan.

- Terbatasnya dukungan finansial dan minat belajar untuk studi lanjut.
 - Persaingan ketat untuk mendapatkan beasiswa.
6. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Lulusan:
- Pemantauan terhadap kesuksesan lulusan belum optimal.
 - Survei rutin terhadap lulusan belum optimal.
 - Terdapat kelemahan pada sistem tracer studi.
- B. Permasalahan Terkait Dosen:
4. Aktivitas Dosen dan Pengembangan Diri:
- Penggunaan presensi fingerprint membatasi aktivitas dosen.
 - Kurangnya pemahaman dan SOP terkait aktivitas di luar kampus.
 - Dosen belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan industri.
5. Penghargaan dan Kolaborasi Dosen:
- Beban kinerja dosen tinggi, mengurangi intensitas bimbingan.
 - Insentif dan/atau pengakuan bagi dosen belum memadai.
 - Terbatasnya integrasi dan kolaborasi dengan DU/DI.
6. Pendidikan dan Sertifikasi Dosen:
- Kriteria cakupan indikator 2.2 tidak lagi mencakup dosen berkualifikasi S3.
 - Terbatasnya anggaran untuk pelatihan sertifikasi dosen.
 - Kurangnya interaksi dosen dan praktisi profesional.

C. Permasalahan Terkait Penelitian dan Publikasi:

Publikasi dan Seleksi Jurnal:

- Periode pelaporan dan publikasi tidak selalu bertepatan.
- Ketatnya seleksi jurnal dan terbatasnya dana penelitian.
- Keterbatasan ketrampilan dosen dalam mentransfer pengetahuan.

D. Permasalahan Terkait Kemitraan:

Kemitraan dan Kerjasama:

- Diversifikasi kemitraan masih kurang.
- Masih kurangnya kerjasama internasional.
- Kerjasama belum optimal, kurangnya koordinasi dan perencanaan.

E. Permasalahan Terkait Pembelajaran:

Metode Pembelajaran:

- Implementasi metode pembelajaran tidak konsisten.
- Ketidakeragaman dalam menetapkan indikator RPS CS/PjBL.
- Penilaian evaluasi tidak sesuai dengan prinsip CS/PjBL.

F. Permasalahan Terkait Akreditasi dan Standar Internasional:

Akreditasi dan Standar Internasional:

- Minimnya implementasi kerjasama dengan mitra luar negeri.
- Kompleksitas standar internasional belum dipahami sepenuhnya.

G. Permasalahan Terkait Perencanaan dan Anggaran:

Perencanaan dan Anggaran:

- Realisasi efektivitas perencanaan belum optimal.
- Kriteria dan metode perhitungan kinerja mengalami perubahan.
- Monitoring dan evaluasi perencanaan serta penggunaan anggaran belum optimal.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Kesiapan Kerja Lulusan:

a. Sharing Data dan Informasi Jalur Karir:

- Membangun platform berbagi informasi jalur karir lulusan.
- Melakukan sesi workshop reguler untuk meningkatkan keterampilan lulusan.

b. Diversifikasi Sumber Penghasilan Mahasiswa:

- Mengembangkan kemitraan industri untuk penempatan kerja.
- Mengadakan forum industri untuk memfasilitasi kontak antara mahasiswa dan mitra potensial.

c. Peningkatan Keterampilan Mahasiswa:

- Menjadwalkan workshop dan pelatihan tambahan sesuai kebutuhan industri.
- Evaluasi dan pemantauan rutin terhadap kemajuan kerjasama dengan industri.

2. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa:

- Peningkatan Proses Seleksi Mahasiswa

3. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Kompetisi:

a. Sharing Informasi dan Promosi Kompetisi:

- Menyusun indikator kinerja SMART untuk kegiatan kompetisi.
- Membangun platform media sosial khusus untuk berbagi informasi kompetisi.

b. Stimulasi Partisipasi Mahasiswa:

- Mengadakan seminar untuk meningkatkan minat mahasiswa.
- Mendorong partisipasi mahasiswa melalui roadshow dan program mentorship.

c. Peningkatan Dukungan dan Fasilitas:

- Mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan fasilitas di luar kampus.
- Meninjau kembali kebijakan yang mendukung partisipasi mahasiswa.

d. Insentif dan Pelatihan untuk Dosen:

- Memberikan insentif dan pelatihan kepada dosen yang membimbing mahasiswa.

e. Sistem Monitoring dan Evaluasi:

- Mengimplementasikan sistem yang efektif untuk memantau partisipasi dan pencapaian prestasi mahasiswa.
4. Peningkatan Aktivitas dan Dukungan Dosen:
 - a. Fleksibilitas dan Pemahaman Dosen:
 - Revisi kebijakan absensi untuk memberikan fleksibilitas kepada dosen.
 - Melibatkan dosen dalam penyusunan SOP dan memberikan pelatihan terkait.
 - b. Kerjasama dengan DU/DI:
 - Mengembangkan kerjasama yang lebih erat dengan DU/DI.
 - Memetakan kompetensi yang dibutuhkan oleh DU/DI.
 5. Peningkatan Penelitian dan Publikasi:
 - a. Optimalisasi Dana Penelitian:
 - Meningkatkan kerjasama dengan lembaga atau industri untuk mendukung penelitian.
 - Mencari dana dari yayasan atau lembaga nirlaba.
 - b. Pelatihan untuk Dosen:
 - Mengadakan pelatihan untuk dosen terkait manfaat dan strategi dalam penelitian
 - Meningkatkan ketrampilan dosen dalam mentransfer pengetahuan.
 6. Peningkatan Kemitraan:
 Pengembangan Kemitraan Holistik:
 - Menyusun rencana aksi untuk memperluas kerjasama ke penelitian dan pengembangan produk/jasa.
 - Menjalin kemitraan yang melibatkan seluruh tim terkait.
 7. Peningkatan Pembelajaran dan Akreditasi:
 Peningkatan Metode Pembelajaran:
 - Menetapkan pedoman terkait implementasi metode pembelajaran CS/PjBL.
 - Menyusun siklus evaluasi periodik untuk kurikulum.
 8. Peningkatan Kualitas Standar Internasional:
 Implementasi Standar Internasional:
 - Meningkatkan pemahaman program studi terkait standar internasional.
 - Menyenggarakan workshop terencana untuk dosen mengenai Outcome-Based Education (OBE).
 9. Peningkatan Evaluasi dan Pengelolaan Anggaran:
 - a. Efektivitas Perencanaan dan Evaluasi:
 - Menyusun rencana aksi yang jelas dan terstruktur untuk setiap tahap perencanaan.
 - Melakukan evaluasi anggaran dan perencanaan secara berkala.
 - b. Pemahaman tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja:

- Melakukan roadshow rutin untuk meningkatkan pemahaman akuntabilitas kinerja.
- Menyesuaikan kebijakan reward dan punishment berdasarkan hasil evaluasi kinerja.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Teuku Umar
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ishak Hasan, M.Si

Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Teuku Umar,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Ishak Hasan, M.Si



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 49.570.219.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 18.462.119.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 71.207.004.000
		TOTAL	Rp. 139.239.342.000

Jakarta, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Teuku Umar,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Ishak Hasan, M.Si



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Teuku Umar
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si

Jabatan : Rektor Universitas Teuku Umar

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Jakarta, 18 Desember 2023

Rektor Universitas Teuku Umar,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 23.652.367.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 57.721.513.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 115.721.355.000
		TOTAL	Rp. 197.095.235.000

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Jakarta, 18 Desember 2023

Rektor Universitas Teuku Umar,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Pengukuran Kinerja



LAPORAN KINERJA TRIWULAN 1 UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS TEUKU UMAR s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW1 : -	TW1 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	TW1 : 20	TW1 : 12.73
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW1 : 5.3	TW1 : 0.28
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW1 : 5.3	TW1 : 0.28
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW1 : 0	TW1 : 0,025
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW1 : 0	TW1 : 0,025
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	TW1 : 8	TW1 : 0
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 25.9	TW1 : 39.85
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3	TW1 : 0.08	TW1 : 0.2
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 35	TW1 : 100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	TW1 : 0	TW1 : 0
4	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.171.085.038.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 52.195.695.985** atau **30.51%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 118.889.342.015**



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Melakukan kegiatan magang, Pelantikan Ormawa dan mengikutsertakan mahasiswa dalam Mahasiswa dalam Student SDGs Conference, 06-12 maret 2023.

Kendala / Permasalahan :

Tingginya persaingan antar lulusan dari universitas lain. Masih terbatasnya informasi terkait loker sesuai di Aceh dan sekitarnya. Beberapa lulusan bekerja namun pendapatan masih dibawah yang dipersyaratkan dalam Kepmen 3M/2021

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan jalinan komunikasi dan kerja sama dengan alumni melalui kegiatan rutin sarasehan serta penajakan kerja sama berbagai sektor. Melakukan kegiatan sosialisasi kompetensi mahasiswa serta melaksanakan kegiatan bazar tingkat himpunan mahasiswa dan kegiatan pelatihan-pelatihan seperti Pelatihan Trading saham, agar lulusan bisa mendapatkan income secara mandiri.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Melakukan kegiatan magang, Pelantikan Ormawa dan mengikutsertakan mahasiswa dalam Mahasiswa dalam Student SDGs Conference, 06-12 maret 2023.

Kendala / Permasalahan :

Tingginya persaingan antar lulusan dari universitas lain. Masih terbatasnya informasi terkait loker sesuai di Aceh dan sekitarnya. Beberapa lulusan bekerja namun pendapatan masih dibawah yang dipersyaratkan dalam Kepmen 3M/2021

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan jalinan komunikasi dan kerja sama dengan alumni melalui kegiatan rutin sarasehan serta penajakan kerja sama berbagai sektor. Melakukan kegiatan sosialisasi kompetensi mahasiswa serta melaksanakan kegiatan bazar tingkat himpunan mahasiswa dan kegiatan pelatihan-pelatihan seperti Pelatihan Trading saham, agar lulusan bisa mendapatkan income secara mandiri.

C . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

1. Peningkatan kesiapan kerja lulusan melalui Magang Industri 2. Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Melalui Pemberdayaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) 3. Peningkatan Pengalaman Riset Mahasiswa di Luar Kampus terkait pengembangan Energi Baru terbarukan (EBT) 4. Kegiatan pendampingan Lomba Jembatan, Lomba Beton, perencanaan gedung, lomba karya tulis ilmiah nasional) 5. Perjadin Kegiatan Mahasiswa, Lomba, Lembaga Mahasiswa dan Transportasi Lokal (Lomba Jembatan, Lomba Beton, perencanaan gedung, lomba karya tulis ilmiah nasional) 6. Kontribusi Keikutsertaan dalam forum Ilmiah/Asosiasi/Bimtek/Diklat/AkademikKemahasiswaan DLL 7. Pengembangan Kapasitas Mahasiswa - Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Tk Nasional, Provinsi Lokal. 8. Merumuskan kurikulum yg mendukung MBKM secara tepat kegiatan mahasiswa berupa kompetisi nasional bidang kesehatan masyarakat, Public Health UTU National competition (PHUNC) 2022 Lomba Cerdas Akuntansi (LCA)(HIMMAKSI)

Kendala / Permasalahan :

Belum adanya sharing informasi terkait kegiatan kompetisi melalui media sosial dan keterlibatan Dosen Pembimbing Akademik untuk memberikan motivasi

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan sosialisasi PKM, Magang dan Sharing Seasons with Alumni Pimnas. Menyusun kalender kompetisi.

D . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

1. Peningkatan kesiapan kerja lulusan melalui Magang Industri 2. Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Melalui Pemberdayaan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) 3. Peningkatan Pengalaman Riset Mahasiswa di Luar Kampus terkait pengembangan Energi Baru terbarukan (EBT) 4. Kegiatan pendampingan Lomba Jembatan, Lomba Beton, perencanaan gedung, lomba karya tulis ilmiah nasional) 5. Perjadin Kegiatan Mahasiswa, Lomba, Lembaga Mahasiswa dan Transportasi Lokal (Lomba Jembatan, Lomba Beton, perencanaan gedung, lomba karya tulis ilmiah nasional) 6. Kontribusi Keikutsertaan dalam forum Ilmiah/Asosiasi/Bimtek/Diklat/AkademikKemahasiswaan DLL 7. Pengembangan Kapasitas Mahasiswa - Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Tk Nasional, Provinsi Lokal. 8. Merumuskan kurikulum yg mendukung MBKM secara tepat kegiatan mahasiswa berupa kompetisi nasional bidang kesehatan masyarakat, Public Health UTU National competition (PHUNC) 2022 Lomba Cerdas Akuntansi (LCA)(HIMMAKSI)

Kendala / Permasalahan :

Belum adanya sharing informasi terkait kegiatan kompetisi melalui media sosial dan keterlibatan Dosen Pembimbing Akademik untuk memberikan motivasi

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan sosialisasi PKM, Magang dan Sharing Seasons with Alumni Pimnas. Menyusun kalender kompetisi.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

Dosen masih dalam proses persiapan untuk mengikuti beberapa kegiatan dengan kampus-kampus lain baik di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian.

Kendala / Permasalahan :

Persyaratan administrasi masih belum dipahami oleh dosen.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan Roadshow SAKIP secara berkala dan penyebaran informasi melalui seluruh media informasi yang ada di UTU

F . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Dosen yang mengikuti Pelatihan Sertikom pada akhir tahun 2022 telah lulus dan mendapatkan sertifikat dengan total seluruh dosen yang memiliki sertikom/profesi adalah 73 orang dan S3 berjumlah 96 orang. Terdapat penambahan Dosen S3 dari CPNS dan dosen tetap yang telah selesai menyelesaikan tugas belajarnya.

Kendala / Permasalahan :

Persaingan untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut sangatlah tinggi. Beberapa dosen yang telah memiliki LoA masih berjuang mendapatkan beasiswa.

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan kemampuan dosen dalam mempersiapkan kebutuhan pengajuan beasiswa melalui sosialisasi beasiswa studi lanjut, sertifikasi kompetensi dan profesi
bimtek proposal penelitian S3.

G . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat adalah sejumlah 85 judul dengan jumlah dosen yang tersebar di 6 fakultas lingkup UTU. Luaran lainnya masih menunggu publish. Periode terdapat luaran yg terpublikasi pada scopus dan SINTA

Kendala / Permasalahan :

Artikel yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memotivasi dosen untuk memiliki luaran yg berdampak luas kepada masyarakat dengan memberikan insentif

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Sebanyak 20 Prodi telah melakukan kerjasama Pendidikan yaitu Magang.

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala dalam capaian IKU ini.

Strategi / Tindak Lanjut :

Menambah kegiatan kerjasama lainnya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

I . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Perkuliahan Semester Genap 2022/2023 dimulai pada Januari 2023. Belum selesainya Penyelenggaraan kegiatan belajar.

Kendala / Permasalahan :

Masih ada dosen yang belum memahami penyusunan RPS metode case method dan project based secara berkala.

Strategi / Tindak Lanjut :

Workshop RPS menggunakan metode case method dan project based secara berkala.

J . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Masih dilakukan pemetaan prodi yang akan mengajukan akreditasi internasional

Kendala / Permasalahan :

Prodi masih berupaya untuk memenuhi kriteria sangat baik pada akreditasi BAN-PT

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan audit dan monitoring internal mutu prodi

K . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

Kegiatan untuk mendukung tercapainya nilai SAKIP sesuai target pada triwulan I meliputi tindak lanjut Lembar Hasil Evaluasi (LHE) yang salah satu catatannya adalah melengkapi bukti dokumentasi terkait aktivitas pembahasan pencapaian kinerja. Dalam hal ini Tim SAKIP melaksanakan kegiatan Roadshow SAKIP ke unit kerja dengan materi optimalisasi pencapaian kinerja setiap IKU serta menjelaskan permasalahan setiap unit kerja dan solusi pemecahannya.

Kendala / Permasalahan :

dokumen perencanaan yang berisi informasi terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) belum dapat dipenuhi.

Strategi / Tindak Lanjut :

proses penyusunan dokumen perencanaan yang berisi informasi terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).

L . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

sampai bulan April nilai NKA sebesar 12.73% dengan nilai EKA sebesar 21.21%

Kendala / Permasalahan :

nilai IKPA yang merupakan salah satu komponen penunjang NKA belum terukur

Strategi / Tindak Lanjut :

Input capaian output pada aplikasi SAKTI

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Data pada laporan ini dihasilkan mulai dari pengambilan data dari laporan kerja unit kerja lingkup UTU dan diproses serta dilaporkan oleh TIM SAKIP UTU. Target capaian yang belum tercapai akan segera diupayakan meningkat diperiode berikutnya. Hal tersebut juga akan dibahas dalam Rapat Evaluasi bersama pimpinan UTU dan Tim SAKIP UTU.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 15 Mei 2023

Rektor Universitas Teuku Umar



Dr. Ishak Hasan, M.Si



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS TEUKU UMAR s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	TW2 : 25	TW2 : 39.85
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW2 : 10.3	TW2 :
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW2 : 10.3	TW2 : 4.8
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW2 : 5.1	TW2 : 2.9
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW2 : 5.1	TW2 : 2.9
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	TW2 : 1.43	TW2 : 0.047
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW2 : 0.1	TW2 : 0.094
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3	TW2 : 0.12	TW2 : 0.28
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW2 : 35	TW2 : 100
2	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	TW2 : 12.25	TW2 : 7.77
2	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.171.414.943.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 82.832.799.765** atau **48.32%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 88.582.143.235**



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

melaksanakan kegiatan Persiapan peninjauan dan evaluasi kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu lulusan
melaksanakan kegiatan magang

Kendala / Permasalahan :

Beberapa lulusan bekerja namun pendapatan masih dibawah UMP dan belum sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Kepmen 3M/2021

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan kegiatan sosialisasi kompetensi mahasiswa serta melaksanakan kegiatan pengarah persiapan mahasiswa dalam melamar pekerjaan, seperti membuat CV, tes psikotes dan toefl

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

C . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Pembekalan magang prodi lingkup UTU dan sosialisasi program MBKM

Kendala / Permasalahan :

Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional, terbatasnya dosen yang bersedia membimbing mahasiswa baik PKM maupun kompetisi lainnya, persaingan dengan mahasiswa PTN lainnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

melakukan pemetaan kegiatan ORMAWA agar setiap kegiatan dapat menggali potensi diri setiap mahasiswa dan siap mengikuti kompetisi tingkat nasional

D . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

1. Pembekalan magang prodi lingkup UTU dan sosialisasi MBKM kepada mahasiswa

saat ini terdapat mahasiswa magang sejumlah 257 mahasiswa yang tersebar di baik di bidang pemerintahan, maupun perusahaan swasta

Kendala / Permasalahan :

Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional, terbatasnya dosen yang bersedia membimbing mahasiswa baik PKM maupun kompetisi lainnya, persaingan dengan mahasiswa PTN lainnya yang lebih siap dan kompeten di bidang yang diperlombakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

melakukan pemetaan kegiatan ORMAWA sehingga mahasiswa dapat menggali potensi diri dan siap untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

Safrida, S.TP., M.Si

0023079304, Permatasari (Kuliah Daring), Semester Genap 2022/2023 Nafisah Eka Puteri, 0331079102, dosen pengampu Mata Kuliah Evaluasi Nilai Zat Gizi Pangan, Semester Genap 2022/2023, Universitas Terbuka

Kendala / Permasalahan :

Belum tersedianya SOP yang memadai untuk dosen berkegiatan di kampus lain/QS100.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mempercepat proses penyusunan dan pengesahan SOP terkait dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain.

F . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Dosen S3: Isyatur Raziah

0004049502

Program Studi Ilmu Teknik

Universitas Syiah Kuala. Dr. Dewi Fithria, S.P., M.P. 0108117203, Ilmu Pertanian, Universitas Syiah Kuala Dosen Praktisi: Rismawati 1323068501 Fasilitator Penggerak Kemendikbudristek

Kendala / Permasalahan :

Masih kurangnya dosen yang memiliki sertifikasi keahlian penunjang pengabdian dan penelitian, belum menjalin kerja sama dengan kampus QS100 dunia serta kurangnya interaksi dengan universitas QS 100. kompetensi yang masih rendah (Nilai TOEFL atau IELTS) dalam mendapatkan beasiswa s3. kurangnya informasi negara ataupun kampus dunia yang menyediakan beasiswa penuh Patokan kinerja masih menggunakan absensi fingerprint sehingga dosen tidak bisa beraktifitas diluar kampus dengan lokasi geografis yang berjauhan secara luring Tingginya biaya untuk mengikuti pelatihan sertifikasi yang menyebabkan jumlah dosen yang mengikuti terbatas (d disesuaikan dengan pagu yang tersedia). Belum memadainya SOP terkait dosen membina mahasiswa berprestasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pemetaan kerjasama dengan berbagai kampus lain yang sudah ada untuk segera ditindak lanjuti dalam kegiatan tri dharma. Menghimpun informasi terkait pelatihan sertifikasi kompetensi, dan membuka komunikasi serta memperluas jejaring prodi dalam kerja sama prodi dengan berbagai sektor. Penyusunan SOP terkait penetapan ST/SK pembimbing mahasiswa berprestasi.

G . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

SCOPUS diantaranya: Samsul Bahri

0001029005

Relationship analysis of Scalloped Hammerhead (Sphyrna lewini) from West Aceh Waters using molecular genetics approach

10.1088/1755-1315/1137/1/012016 Muhammad Jalil, 0115068302, Marker-assisted Breeding and F3 Progenies Characterization for

Improving Local Rice Variety "Tinggong". Periode April 2023 Volume 43 Nomor 2 : 143-149. Agricultural Science Digest Muhammad Jalil,

0115068302, Estimation of the genetic parameters of hybridized peppers (Capsicum annuum L.) F2 progeny begomovirus resistance.

Periode Mei 2023 Volume 1183 Nomor 1 : 012042. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science DOAJ: Devi Agustia, Yoga

Nugroho, Dedy Darmansyah, & Abdillah Rasyid. (2023). STUDY OF THE AVAILABILITY OF FODDER AND PALM LEAVES ON THE NEED FOR

GOAT FEED IN NAGAN RAYA REGENCY. International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 3(3), 855-861.

<https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i3.866> Hendra Pratama, & Dara Angreka Soufyan. (2023). VARIABLES AFFECTING EARNINGS

MANAGEMENT (CASE STUDY OF COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE MANUFACTURING SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN

STOCK EXCHANGE). International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS), 3(3), 884-895.

<https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i3.869> SINTA: Wintah, Kiswanto

00109058401

Pengolahan Air Kolam Tambang Batubara Menggunakan Membran untuk Budidaya Perikanan

01/06/2023, 29,1

JURNAL TEKNIK LINGKUNGAN ITB Ananingtyas S Darmarini

0015097515

The diversity of the Genus Panulirus trafficked through the Fish Quarantine Station Controlling the Quality and Safety of Fishery

Products, Aceh Province

Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

Vol. 13 No. 1 (2023)

<https://doi.org/10.29244/jpsl.13.1.147-155> Abrar Amri

Model Pengembangan Pembiayaan Syariah Sektor Pertanian di Provinsi Aceh: Suatu Telaah Soft System Methodology

: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/IJPI/article/view/42858> Chandra Darusman S, M. Ikhsan Adabi, Apri Rotin Djusfi, Phoenia Ath Thariq,

Eza Aulia, Rahmat Jhowanda, Liza Agneta Krisna

EKSEKUSI PUTUSAN PENGADILAN AGAMA YANG BELUM INKRACHT BERKENAAN DENGAN HAK ASUH ANAK

Arena Hukum

Vol.16 No.1

173-189

<https://arenahukum.ub.ac.id/index.php/arena/article/view/1832> Vellayati Hajad, Ikhsan, Herizal Herizal, Ikhsan Rahmatika Latif, Nodi

Marefanda

Poverty and the Curse of Natural Resources in Indonesia

Vol.4 No.1

Journal of Contemporary Governance and Public Policy

41-58

<https://www.journal.ppishk.org/index.php/jcgpp/article/view/92>. Effendi Hasan, Muliawati Muliawati, Helmi Helmi, Ikhsan Ikhsan,

Vellayati Hajad

DEMOCRACY GAMPÔNG AS AN INITIATIVE TO ELLIMINATE MONEY POLITICS IN ACEH SINGKIL

Vol.8. No.1.

Jurnal Wacana Politik

23-31

<http://jurnal.unpad.ac.id/wacanapolitik/article/view/43276> Prosiding: Herdi Susanto, ST., MT

Cocopeat insulated cold storage performance on traditional fishing boats

AIP Conference Proceedings Almunawir, S.Si., M.Sc



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."

2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

EFFECT OF VARIATION OF CEMENT WATER FACTOR IN CONCRETE MIXTURE WITH THE ADDITION OF PALM SHELL ON THE PRESSIVE STRENGTH OF NORMAL CONCRETE

morfai journal Ir. Samsunan, ST, MT/Dr. Ir. Astiah Amir, S.T., M.T/Ir. Inseun Yuri Salena, BSc, MSc/Ir. Lissa Opirina, ST, MT, IPM/The influence of substitution of plastic-coated aggregate (PCA) on the compressive strength and split tensile strength of concrete)

Kendala / Permasalahan :

Kendala personal : minat dosen menulis masih kurang dan hanya sebatas kebutuhan Beban Kinerja Dosen. Kendala Sistem : beberapa artikel ilmiah masih berproses untuk publis , untuk penerbitan internasional membutuhkan waktu yang lama dan saat ini masih berproses sehingga belum dapat tercapai pada TW 2 ini Kendala Keuangan: sulitnya mendapat hibah penelitian

Strategi / Tindak Lanjut :

Workshop Penulisan Artikel Untuk Publikasi Jurnal Nasional dan International. Pelatihan Pengusulan Paten. Meningkatkan kerjasama dengan badan penelitian sehingga kesempatan untuk dosen melakukan penelitian menjadi lebih besar.

H . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Seluruh Prodi telah melaksanakan kontrak kerjasama dengan mitra.

Kendala / Permasalahan :

Kurangnya pembinaan soft skill dan hardskill mahasiswa sehingga untuk membangun kemitraan dalam bidang penyerapan tenaga kerja masih butuh komitmen yang lebih kuat. Kerjasama masih berfokus pada bidang pendidikan. Beberapa kerja sama dengan mitra belum terealisasi secara optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Sinkronisasi kegiatan antar prodi. Evaluasi implementasi kerjasama dengan mitra seperti pemetaan ulang mitra IDUKA dan peminatan Prodi dengan tujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa baik softskill maupun hardskill. Penajakan kerjasama mitra luar negeri.

I . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Terdapat lebih dari 120 mata kuliah telah menggunakan metode pembelajaran secara PB ataupun CS

Kendala / Permasalahan :

Belum seragamnya pemahaman tentang kurikulum pembelajaran serta metode PB dan CS.

Strategi / Tindak Lanjut :

Workshop penyusunan RPS berbasis Case Method dan Project Based Learning. Mengidentifikasi team teaching di setiap Prodi. Meninjau kembali mata kuliah lain yang belum menggunakan metode pembelajaran secara PB atau CS.

J . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Persiapan syarat kecukupan akreditasi internasional

Kendala / Permasalahan :

Belum adanya kerjasama dengan mitra LN. Lulusan masih tersebar di skala lokal dan nasional, Jumlah dosen yang berkualifikasi S2 masih belum memadai.

Strategi / Tindak Lanjut :

Perluasan jaringan komunikasi alumni dan mitra dengan penajakan kerja sama tingkat nasional dan internasional, pelatihan sertifikasi kompetensi bagi dosen dan lulusan, peningkatan jumlah dosen lanjut studi S3. Peningkatan sistem penjaminan mutu prodi dengan telah melaksanakan pelatihan

K . SK 4.0 Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

persiapan pengumpulan dokumen data dukung Lembar Kerja Evaluasi penilaian SAKIP Tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

dokumen perencanaan yang berisi informasi terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) belum dapat dipenuhi.

Strategi / Tindak Lanjut :

mengidentifikasi kembali kegiatan dan dokumen perencanaan yang berisi informasi terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).

L . SK 4.0 Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

Realisasi anggaran sebesar 48.32% dikarenakan beberapa realisasi pada akun belanja modal khususnya bidang konstruksi masih dalam tahap pengerjaan dan baru saja berkontrak, sehingga belum terlihat progres yang signifikan pada triwulan II dan berdampak pada NKA.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Kendala / Permasalahan :
tidak ada kendala
Strategi / Tindak Lanjut :
percepatan realisasi anggaran

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Evaluasi capaian kinerja dan menyusun strategi capaian target akhir renstra

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 18 Juli 2023

Rektor Universitas Teuku Umar



Dr. Ishak Hasan, M.Si



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS TEUKU UMAR s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW3 : 27,4	TW3 : 6,09
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW3 : 27,4	TW3 : 2,24
3	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW3 : 7,5	TW3 : 11,875
4	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW3 : 7,5	TW3 : 5,425
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	TW3 : 11,64	TW3 : 3,187
6	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW3 : 27	TW3 : 41,254
7	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3	TW3 : 0,25	TW3 : 0,99
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW3 : 35	TW3 : 100
9	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	TW3 : 12,25	TW3 : 15,08
10	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW3 : 0	TW3 : 0
11	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
11	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	TW3 : 67	TW3 : 85,03

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.192.276.288.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 31 Oktober 2023 sebesar **Rp. 129.101.769.184** atau **67.14%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 31 Oktober 2023 **Rp. 63.174.518.816**



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

terdapat 9 lulusan yang masuk dalam kriteria IKU 1 dalam triwulan III, 7 orang lulusan yang bekerja dan 2 orang studi lanjut yaitu: 1.

Akmal Ade Syahputra

1905906020129

PLTU Nagan Raya 2. Zammiq Syari

1705903010012

PT. Rafaloen Mandiri 3. Ari wijaya

PT. Rafaloen Mandiri 4. Agusnai, 1805905010097, PT. Aceh Distribusi Sindo Raya, Admin collection, Kasir. 5. Tata Riandi,

1805905010097, PT. Aceh Distribusi Sindo Raya, Admin collection, Kasir. Stula 1. Nila Safrida, S2 Administrasi Publik, UGM. 2. Rapita

S2 Ilmu Hukum

USU. 3. Rasiyati

S2 Ilmu Hukum. 4. Angga Ardiansyah

1805906020108

Universitas Gadjah Mada Universitas Teuku Umar terus berupaya mencapai IKU 1 sesuai target dengan melaksanakan expo kewirausahaan

pengembangan kompetensi "pelatihan advokasi bagi mahasiswa FISIP

Pelatihan Sertifikasi Keahlian Pengelasan dengan BJKW bagi mahasiswa Teknik

Workshop pengembangan kapasitas mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

1. Sebagian besar lulusan hanya berfokus pada lowongan pekerjaan di instansi pemerintahan dan perusahaan daerah asal yang mana gaji pekerjaan tersebut kurang dari 1,2x UMP. 2. Self confidence yang rendah karena minimnya kemampuan hardskill dan softskill pendukung serta rendahnya motivasi diri untuk meningkatkan skill yang memenuhi standar lulusan yang dibutuhkan DU/DI. 3. Masih berfokus pada kuantitas input belum pada kualitasnya. 4. Persaingan yang ketat dalam mendapatkan beasiswa dimana lulusan hanya akan melanjutkan studi lanjut jika mendapat beasiswa. 5. Beberapa kurikulum masih belum relevan dengan kebutuhan DU/DI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Optimalisasi tracer study berjenjang (fakultas - universitas) . 2. Evaluasi berkala terkait relevansi dan ketercapaian kurikulum terhadap kebutuhan DU/DI. 3. Refocusing budget pada IKU 1.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

terdapat 20 lulusan yang masuk dalam kriteria IKU 1 dalam triwulan III. Universitas Teuku Umar terus berupaya mencapai IKU 1 sesuai

target dengan melaksanakan expo kewirausahaan

pengembangan kompetensi "pelatihan advokasi bagi mahasiswa FISIP

Pelatihan Sertifikasi Keahlian Pengelasan dengan BJKW bagi mahasiswa Teknik

Workshop pengembangan kapasitas mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa lulusan bekerja namun pendapatan masih dibawah UMP dan belum sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Kepmen 3M/2021

Strategi / Tindak Lanjut :

Memperluas kerjasama dengan mitra industri yang memungkinkan untuk membuka lapangan pekerjaan atau menyerap lulusan meningkatkan kembali sistem tracer study

C . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Telah Terlaksananya Kegiatan mahasiswa 20 SKS diluar kampus yang tersebar di berbagai program yaitu program pertukaran mahasiswa merdeka 28 mahasiswa, Program membangun desa PPK Ormawa 16 mahasiswa, KKN Tematik 49 mahasiswa, Program Magang bersertifikat 96 mahasiswa, Program studi Independen bersertifikat 6 mahasiswa, Program riset/penelitian sebanyak 23 mahasiswa, program wirausaha sebanyak 2 mahasiswa dan mahasiswa yang berprestasi tingkat Nasional dan International sebanyak 4 mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurang optimalnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam perlombaan dan minat untuk mengikuti program MBKM. 2. Masih minimnya informasi kompetensi yang sesuai dengan minat bakat mahasiswa. 3. Masih ada mahasiswa yang enggan menerima tantangan yang ditawarkan dalam program magang, studi independen, dan riset atau penelitian di luar lingkungan kampus.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Peningkatan kegiatan pendampingan, sosialisasi MBKM dan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti program MBKM serta dosen untuk meningkatkan kontribusinya dalam program tersebut. 2. Optimalisasi sistem internal Fakultas dalam mendukung pelaksanaan MBKM.

D . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih

prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Telah Terlaksananya Kegiatan mahasiswa 20 SKS diluar kampus sebanyak 200 mahasiswa yang tersebar di berbagai program yaitu program pertukaran mahasiswa merdeka sebanyak 19 mahasiswa, Program membangun desa/KN Tematik 49 mahasiswa, Program Magang bersertifikat sebanyak 98 mahasiswa, Program studi Independen bersertifikat 6 mahasiswa, Program riset/penelitian sebanyak 23 mahasiswa, program wirausaha sebanyak 2 mahasiswa dan mahasiswa yang berprestasi tingkat Nasional dan International sebanyak 3 mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

Masih rendahnya motivasi dan rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional dan international , terbatasnya tenaga dosen yang bersedia membimbing mahasiswa baik PKM dan kompetisi lainnya, terbatasnya mitra yang menampung kegiatan MBKM dan Antusiasme mahasiswa terhadap MBKM tidak berbanding lurus dengan penyerapan lapangan pekerjaan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mendorong dosen prodi, untuk lebih berpartisipasi dalam melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait program MBKM, PKM, PHP2D, Wira Desa, dan yang lainnya, serta pendampingan dan bimbingan intensif pada mahasiswa peserta kompetisi dan pelaksanaan kegiatan di monitoring dan di evaluasi secara berkala oleh prodi dan juga fakultas.

E . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

Terdapat 11 dosen yang berkegiatan di bidang pendidikan yaitu: 1. Nasrianti Syam, M.Si 01310108802, Pengajaran Permata Sari kuliah daring, Semester Ganjil 2023/2024 2. Nafisah Eka Puteri, 0331079102, dosen pengampu Mata Kuliah Evaluasi Nilai Zat Gizi Pangan, Semester Genap 2022/2023, Universitas Terbuka 9 orang menjadi Tim Pelaksana Tutorial Online, Pembimbingan Mata Kuliah Praktik, Dan Pembimbingan Karya Ilmiah 2022/2023 Genap (2023.1) Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, Dan Ilmu Politik Universitas Terbuka Tahun 2023. Nila Trisna 0006067608
Cut Nabilla Keshia, M.Pd 3059405
Nodi Marefanda. M.A.P 2118903
Ainal Fitri, S.I.Kom., M.I.Kom 1316049101
Al Zuhri, S.Sos.I., M.Lit 0030079205
Dony Arung Triantoro, MA 0024089502
Yuhdi Fahrimal, S.I.Kom., M.I.Kom 0027128901
Fathayatul Husna, MA 0020069502
Ashabul Yamin Asgha, S.I.Kom., M.I.Kom 0414119202 Terdapat 1 orang dosen sebagai praktisi: Apri Rotin Djusfi 0018048707
Majelis Pengawas Daerah Notaris
Periode 2023-2026. Terdapat 5 orang dosen yaitu Tenaga ahli dalam Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Qanun Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Barat 1. Irsadi Aristora, M.H 0023087707 2. Apri Rotin Djusfi, M.H 0018048707 3. Eza Aulia, M.H 0019098804 4. Jefrie Maulana, M.H 1303018901 5. Phoenia Ath Thariq, LL.M 0003029202

Kendala / Permasalahan :

Minimnya dosen yang memiliki kompetensi yang di minta oleh industri, kurang nya minat dosen dalam membimbing mahasiswa pada lomba-lomba dan belum mampu mendapatkan prestasi tingkat nasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi prosedur berkegiatan diluar kampus yang diakui dan berkontribusi dalam capaian kinerja institusi. 2. Mendorong seluruh dosen untuk ikut dalam pelatihan dan uji kompetensi sehingga tersertifikasi kompetensi sesuai dengan kebutuhan DU/DI.

F . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Terdapat 5 (lima) orang dosen yang berkualifikasi S3: 1. Sri Rosmiati Sani
Doktor Ilmu Ekonomi
Universitas Syiah Kuala 2. Isyatur Raziah
0004049502
Doktor Ilmu Teknik
Universitas Syiah Kuala 3. Dr. Dewi Fithria, S.P., M.P. 0108117203, Ilmu Pertanian, Universitas Syiah Kuala 4. Dr. MUKTARIDHA, M.Si, 0003079602, Universitas Syiah Kuala 5. Dr. Munandar, S.Kel., M.Sc
0023118404
Marine Science
National Sun Yat Sen University Taiwan

Kendala / Permasalahan :

Kendala pada internal lingkungan pribadi dosen menjadi salah satu tantangan motivasi dalam melanjutkan studi lanjut.

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan sistem dukungan yang berasal dari institusi untuk meningkatkan motivasi dosen studi lanjut. Menyusun Program Studi Lanjut Kolaboratif bersama Mitra potensial.

G . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

Terdapat 5 luaran pada SINTA 1 7 luaran SINTA 2 20 luaran SINTA 3, 42 luaran SINTA 4, 51 luaran pada SINTA 5, 3 luaran SINTA 6, 5 luaran Scopus Q2 7 luaran Scopus Q3 16 luaran Scopus Q4 2 luaran Web of Science (WoS) 17 Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terdaftar pada Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco 6 Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada konferensi/seminar internasional

Kendala / Permasalahan :

terkait jumlah luaran tidak terdapat masalah berarti, namun terkait dengan peningkatan luaran yang bereputasi masih belum optimalnya luaran dosen yang berhasil terpublish di jurnal internasional bereputasi. Hal tersebut dikarenakan yaitu proses review dan seleksi jurnal yang ketat dan lama, status jurnal berubah (predator), beberapa luaran tidak memenuhi syarat dan ketentuan, terbatasnya dana untuk dapat mensubmit jurnal bereputasi yang membayar, minimnya informasi terkait jurnal internasional bereputasi yang tidak berbayar.

Strategi / Tindak Lanjut :

Bimbingan Teknis Penulisan artikel Jurnal Internasional bereputasi. Meningkatkan kualitas dan dampak luaran penelitian dan PkM serta evaluasi kesesuaian dana hibah penelitian internal terhadap kewajiban luaran penelitian/PkM. Pengembangan dukungan manajemen dan fokus keilmuan.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Seluruh Prodi telah melaksanakan kontrak kerjasama dengan mitra.

Kendala / Permasalahan :

Kerjasama dengan mitra belum dapat menyerap tenaga kerja lulusan UTU secara signifikan

Strategi / Tindak Lanjut :

Memperluas ruang lingkup kerjasama dengan mitra yang tertuang dalam surat perjanjian kinerja pada setiap perjanjian kerjasama

I . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Telah melakukan kegiatan Workshop Penyusunan Portfolio dan RPS Case Method dan Team Based Project dan Revisi Kurikulum di beberapa prodi.

Kendala / Permasalahan :

1. Keterbatasan waktu bagi tim dosen untuk mendiskusikan RPS sesuai mata kuliah yang diampu sehingga belum seluruhnya mata kuliah memiliki RPS berbasis case method maupun team based project, 2. Pemahaman dosen akan OBE masih rendah 3. Pelaksanaan OBE pada MK laboratorium sulit direalisasikan mengingat fasilitas laboratorium terbatas

Strategi / Tindak Lanjut :

1. BIMTEK Penyusunan RPS Case Method dan Project Based dan workshop RPS OBE akan dilaksanakan pada tahun 2024 guna mendukung peningkatan capaian IKU 3.2 disemester Genap 2023/2022. 2. Melakukan evaluasi dalam pemetaan kembali koordinator MK sesuai bidang.

J . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

workshop kurikulum IABE Workshop Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Program Studi TIF

Kendala / Permasalahan :

1. Standar dan persyaratan akreditasi internasional yang sangat detail dan kompleks. 2. Kurangnya sumber daya, seperti dana, personel, dan infrastruktur yang berstandar internasional 3. Persiapan, audit, dan evaluasi yang lama 4. Kurangnya kolaborasi penelitian dan pengabdian yang berstandar nasional 5. tidak ada mahasiswa asing 6. belum mengikuti kurikulum internasional 7. Masih dalam tahapan dan proses menuju ke akreditasi internasional 8. Mulai mempelajari format dan mempersiapkan kebutuhan akreditasi lanjut tingkat internasional, meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa

Strategi / Tindak Lanjut :

Perlu dilakukan pendampingan, workshop dan fasilitas yang memadai untuk menunjang akreditasi internasional. Persiapan akreditasi internasional sedini mungkin

K . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

telah dilaksanakan pengisian Lembar Kerja Evaluasi mandiri dengan kelengkapan data dukung kegiatan yang menunjang penilaian SAKIP. Lembar Hasil Evaluasi telah disetujui oleh Rektor UTU

Kendala / Permasalahan :

verifikasi data dukung yang termasuk dalam penilaian SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

melakukan koordinasi bagi unit kerja agar dapat melengkapi data dukung sesuai yang dibutuhkan

L . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

realisasi kegiatan yang telah direncanakan terlaksana dan tercapai outputnya, pada triwulan ini ada beberapa kegiatan besar seperti yudisium, wisuda, seminar internasional, workshop, expo, KKN, magang dan realisasi pengadaan belanja modal telah menyumbang nilai NKA melebihi target triwulan III

Kendala / Permasalahan :

revisi anggaran pada beberapa komponen dikarenakan penambahan pagu belanja pegawai, penambahan pagu BOPTN, dan hibah Matching Fund membuat persentase realisasi anggaran menurun

Strategi / Tindak Lanjut :

percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan IV awal

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Meningkatkan Kualitas Lulusan (IKU 1.0 - 1.2): 1. Kerjasama dengan industri perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa lulusan yang kita miliki memenuhi keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. 2. Peningkatan motivasi dan dukungan untuk lulusan sekiranya mempertimbangkan berbagai pilihan karir, termasuk kewirausahaan dan studi lanjut. Meningkatkan Kualitas Dosen (IKU 2.0 - 2.3): 1. Fokus pada peningkatan kompetensi dosen, terutama dalam mendampingi mahasiswa pada lomba dan pengembangan luaran penelitian yang dapat diakui secara internasional. 2. Dukung dosen dalam mengikuti pelatihan dan uji kompetensi agar mereka memenuhi kebutuhan industri dan dunia kerja. 3. Fasilitasi penyusunan rencana studi lanjut dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen-dosen UTU. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran (IKU 3.0 - 3.3): 1. Fokus pada peningkatan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran berbasis proyek dalam mata kuliah. 2. Penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung pengajaran, terutama dalam hal praktik laboratorium patut dijadikan pertimbangan dalam merencanakan pagu alokasi. 3. Lakukan dan lanjutkan proses pemantauan secara berkala terkait tindak lanjut dalam mengatasi kendala persiapan dan proses akreditasi internasional dengan meningkatkan sumber daya dan kolaborasi penelitian. Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja (IKK 4.0 - 4.2): 1. Pastikan verifikasi data dukung dalam penilaian SAKIP dilakukan secara cermat dan teliti. 2. Teruskan koordinasi dan konsultasi dengan unit kerja untuk memastikan kelengkapan data dukung sesuai yang dibutuhkan. 3. Terapkan perbaikan anggaran untuk menghindari revisi yang mengakibatkan penurunan persentase realisasi anggaran dan penyusunan program kegiatan based on problem.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 31 Oktober 2023

Rektor Universitas Teuku Umar



Dr. Ishak Hasan, M.Si



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS TEUKU UMAR s.d Bulan Januari Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW4 : A	TW4 :
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	TW4 : 25	TW4 :
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW4 : 12.6	TW4 :
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	TW4 : 40	TW4 : 6,78
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	TW4 : 12.6	TW4 :
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW4 : 7.5	TW4 :
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	TW4 : 7.5	TW4 :
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 3.4
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	TW4 : 15	TW4 : 5,43
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	TW4 : 3.36	TW4 :
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	TW4 : 15	TW4 : 0,668
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW4 : 3	TW4 :
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3	TW4 : 0.05	TW4 :
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.3	TW4 : 0.3	TW4 : 0,02
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW4 : 35	TW4 : 100



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0,5	TW4 : 0,5	TW4 : 0,5
2	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	TW4 : 12,75	TW4 :
2	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	TW4 : 25	TW4 : 8,54
2	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	TW4 : 2,5	TW4 :
2	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	TW4 : 2,5	TW4 : 0
2	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
2	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	92	TW4 : 92	TW4 : 6,42

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.197.095.235.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 193.941.555.699** atau **98.40%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 3.153.679.301**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

C . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Telah dilaksanakannya 1. BIMTEK Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi: Breaking Barriers in Academic Writing and Publishing 2. Ruang Maritim dan Pemuda 3. Ruang Industri Baru di Kabupaten Aceh Barat: Antara Peluang dan Tantangan, 4. Between Humanity and Security: The Dilemma of Malaysia Maritime Enforcement Agency (MMEA) Towards Rohingya Refugees Boat People

Kendala / Permasalahan :

Minat belajar dan kemampuan ekonomi mahasiswa. Belum ada tracer studi dari universitas yang terintegrasi Kurang tersedianya lapangan kerja di wilayah Barsela dengan gaji 1.2 diatas UMP dan banyak lulusan tidak ingin merantau keluar Aceh Persaingan yang ketat dalam mendapatkan beasiswa Input mahasiswa baru masih fokus pada kuantitas mahasiswa, bukan kualitas mahasiswa yang tersaring/seleksi Terbatasnya dana pengembangan dan pembinaan mahasiswa Terbatasnya minat dan pemahaman lulusan untuk mencari lapangan pekerjaan diluar instansi pemerintah

Strategi / Tindak Lanjut :

Bimbingan/konsultasi studi lanjut bagi mahasiswa semester akhir



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Sosialisasi berbagai beasiswa studi S2. Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi: Seminar Nasional "Realisasi dan Pengembangan Smart Building" Tracer Studi SPK Kerja Sama Pendataan secara teratur setiap triwulan sekali melalui website fakultas dan/atau universitas atau menggunakan sistem terpadu melalui pemanfaatan aplikasi.

D . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

sebanyak 199 mahasiswa menjalankan kegiatan diluar program studi di dalam kampus, 12 mahasiswa mengikuti program inbound dan 47 mahasiswa meraih prestasi di setiap kompetisi baik di tingkat provinsi, nasional maupun internasional

Kendala / Permasalahan :

belum dilaksanakannya sosialisasi mengenai kriteria IKU 2 sesuai dengan petunjuk dan teknis Kepmen 2010 ke unit kerja

Strategi / Tindak Lanjut :

segera dilaksanakan sosialisasi mengenai program-program yang menjadi kriteria penilaian dalam IKU 2 pada tahun 2024

E . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

F . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

G . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

a. Terdapat dosen yang berkegiatan tridharma bidang pengajaran 6 dosen yaitu Agus Pratama (Universitas Terbuka) Nodi Marefanda, M.A.P (Universitas Terbuka) Cut Nabila Keshia, M.Pd. (Universitas Terbuka) Muntaha Mardhatillah, M.A.P. (Universitas Terbuka) Fadli Afriandi, M.A. (Universitas Terbuka) Ligar Abdullah, M. Si Dr. Pribadyo, ST., MT(menyampaikan orasi ilmiah di Akademi Komunitas Negeri) b. Bidang penelitian 4 orang yaitu Berperan serta aktif dalam pengelolaan jurnal ilmiah: Ainal Fitri, S.I.Kom., M.I.Kom (Jurnal Komunikasi Global (Universitas Syiah Kuala) Ainal Fitri, S.I.Kom., M.I.Kom (STAIN Teungku Dirundeng) Dony Arung Triantoro, M.A (UIN Sultan Syarif Kasim RIAU) Riki yulinda, M. Si (membantu penelitian dosen di kampus lain) c. melaksanakan kegiatan pendampingan di luar institusi sesuai kebijakan kementerian sebanyak 6 orang: Dr. Munandar, S.Kel., M.Sc/Konsultan Mai Suriani, M.Si/Lembaga Pendampingan Proses Produk Halal - LPPH JDA Sri Wahyuni, M.Si/Lembaga Pendampingan Proses Produk Halal - LPPH JDA Dr. Muhammad Jalil, M.P Saiful Asra, M.Soc.Sc/Pegawai lembaga pemerintahan Cut Asmaul Husna, MM/konsultan Dr. Ikhsan, M.IP/Konsultan d. Mendampingi mahasiswa berkompetisi Tingkat Nasional Juara 1 terdiri dari 2 dosen yaitu: Dr. Astiah Amir, S.T., M.T Alvisyahi, S.T., M.T.

Kendala / Permasalahan :

1. keterbatasan waktu dosen 2. kesulitan untuk terlibat dalam dunia industri karena kurangnya hubungan atau 3. kolaborasi antara dosen dengan perusahaan atau industri terkait. 4. terbatasnya dukungan administratif 5. beberapa dosen tidak memiliki minat yang cukup besar terhadap pentingnya berkegiatan di luar kampus

Strategi / Tindak Lanjut :

1. menyediakan panduan yang jelas mengenai prosedur terkait partisipasi dosen dalam kegiatan di luar kampus. 2. meningkatkan kerja sama dengan dunia industri 3. meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dosen melalui sertifikasi kompetensi/profesi 4. Mengkomunikasikan secara aktif kesempatan-kesempatan yang tersedia di luar kampus kepada dosen. 5. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan dan program yang mendukung kegiatan di luar kampus. 6. Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada dosen yang mencapai prestasi atau kontribusi yang signifikan dalam kegiatan di luar kampus.

H . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

I . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Terdapat 3 orang dosen yang mendapatkan Sertifikasi kompetensi di CKTW ini diantaranya yaitu: Tamitha Intassar Husen, S.E., MBA/Certified Digital Marketing Analyst Nabila Hilmy Zhafira, S.M, MBA/Certified Risk Management/ Lilis Marlina, SE., M.Si/Certified Risk Management

Kendala / Permasalahan :

1. Terbatasnya dukungan keuangan 2. Kesulitan Membaurkan Dosen dan Praktisi Profesional 3. Kurangnya waktu/Kesibukan dosen dengan tugas-tugas pengajaran, penelitian, dan administratif 4. Belum optimalnya sistem pemantauan dan evaluasi terkait tercapainya kualifikasi tambahan yang dimiliki dosen.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. mencari sumber dana tambahan atau alokasi khusus untuk mendukung dosen dalam mengikuti pelatihan atau memperoleh sertifikasi yang berasal dari mitra. 2. Penyusunan rencana dan pemetaan Karir Dosen 3. Membangun kemitraan dengan lembaga sertifikasi atau badan profesi

J . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

K . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

L . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Terdapat 4 Buku Referensi: Dr.. Pribadyo, ST., MT: 1. Bunga rampai proses pengolahan air untuk konsumsi masyarakat [sumber elektronis] ISBN 9786238126101 2. Best practice memerangi stunting melalui implementasi kampus merdeka berbasis agro and marine industry ISBN 9786235669571 3. Hidrologi Teknik Dan Agroklimatologi ISBN 9786234597783 Herri Darsan, ST., MT. 4. Proses Pengolahan Ikan Asin ISBN 9786238041381 Jurnal terindex DOAJ 1. Andriani Putril, S.Kom, M.Sc/DOI:10.33022/ijcs.v12i6.3489 2. Ilham Julwardi, S.Pd.T., M.Pd.T/https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/19875/pdf Karya terapan yang digunakan oleh pemerintah/industri Sanusi, S.Pd., M.Kom: Website Gampong Wisata Sabang (Gisa) Peta Penggunaan Lahan Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) Krueng Tripa-Krueng Seuneuam Peta Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Di Perumahan Arab Saudi Desa Miruek Lam Reudeup Jurnal Internasional Scopus Q2: Jasmi, M. Afrillah, dan A. Nasution Effect Of Refugia Plants On Whitefly Population And Red Chili (Capsicum Annuum L.) Production.

Kendala / Permasalahan :

masih belum maksimalnya keterampilan dosen dalam mentransfer pengetahuan dalam transfer teknologi atau penerapan hasil penelitian ke dalam konteks praktis.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memetakan rencana aksi strategis terkait penerapan karya dosen. 2. Meningkatkan peluang kolaborasi internasional melalui kerjasama (MoU), berfokus pada pertukaran peneliti dan kerja sama dengan lembaga atau peneliti dari luar negeri. 3. Monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan dan pencapaian terkait penerapan karya dosen.

M . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

N . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

seluruh prodi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra

Kendala / Permasalahan :

Sampai saat ini kemitraan hanya terbatas pada bidang pendidikan dan pengabdian saja, namun belum ada kerjasama dibidang penelitian secara spesifik

Strategi / Tindak Lanjut :

Optimalisasi pemetaan kerjasama dibidang penelitian

O . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

P . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

164 Mata Kuliah telah mengadopsi metode pembelajaran secara CS dan PjBL. Metode tersebut diadopsi oleh Prodi Akuntansi 8 MK, Manajemen 10 MK, Kesehatan Masyarakat 10 MK, Teknik Industri 3 MK, Teknik Mesin 1 MK, Ilmu Komunikasi 10 MK, Sosiologi 23 MK, Teknologi Hasil Pertanian 7 MK, Agribisnis 2 MK, Agroteknologi 14 MK.

Kendala / Permasalahan :

Dosen belum meng-update RPSnya Beberapa dosen masih belum memahami tentang metode PBM Case method dan PjBL Simpanan mengenai indikator penetapan RPS CS / PjBL Dosen disibukkan dengan administrasi sehingga kurang maksimal dalam PBM Jumlah penilaian evaluasi belum memenuhi syarat CS/PjBL

Strategi / Tindak Lanjut :

Workshop RPS Case Methode dan PjBL secara berkala

Q . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

R . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

analisis mendalam terhadap persyaratan akreditasi internasional yang relevan dengan program studi di UTU masih terus dilakukan. masih dilakukan persiapan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk akreditasi internasional, seperti kurikulum, fasilitas, bukti keberlanjutan, dan semua informasi yang dipersyaratkan.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa program studi mengalami kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum berstandar internasional yang diakui

Strategi / Tindak Lanjut :

Restruktur alokasi sumber daya Membentuk tim khusus dalam rangka mengkoordinasikan, memfasilitasi, percepatan proses akreditasi internasional. Simulasi proses akreditasi internasional Menyusun kebijakan untuk mendorong inisiatif akreditasi internasional Menyusun rencana aksi akreditasi yang rinci. Evaluasi internal terhadap kemajuan persiapan akreditasi.

S . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja UNIVERSITAS TEUKU UMAR masuk dalam kategori : A dengan nilai : 85,75 dengan komposisi nilai perencanaan kinerja 27 pengukuran kinerja 24 pelaporan kinerja 13,5 dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal 21,25

Kendala / Permasalahan :

Universitas Teuku Umar mendapat beberapa catatan antara lain : - SKP Pegawai belum sepenuhnya menunjukkan adanya cascading sesuai dengan peraturan terbaru (Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022) - Belum dilakukan revaluasi dan validasi berjenjang atas data yang digunakan dalam pengukuran kinerja - Meningkatkan peran SPI agar dapat memastikan pelaporan kinerja sesuai dengan pedoman/standar - Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja dan pada Indikator-indikator yang telah ditetapkan, setiap pegawai memahami dan mengimplementasikan serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan

Strategi / Tindak Lanjut :

- mulai mengimplementasikan cascading dalam kelengkapan SKP seluruh pegawai - Melakukan revaluasi dan validasi berjenjang atas data yang digunakan dalam pengukuran kinerja - SPI dapat memastikan pelaporan kinerja sesuai dengan pedoman/standar - Melakukan sosialisasi agar setiap pegawai memahami dan mengimplementasikan serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan

T . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

capaian output kegiatan telah terlaksana sampai dengan akhir tahun dengan total realisasi anggaran 98,40%, pada triwulan 4 terlaksana beberapa kegiatan besar seperti UTU award dan kegiatan-kegiatan kompetisi mahasiswa lainnya rapat kerja UTU konsorsium bidang kerjasama PTN wilayah Barat kegiatan penelitian baik hibah internal UTU maupun program hibah dikristek seperti matching fund, pkkm, dan insentif IKU dan kegiatan operasional pembelajaran maupun perkantoran lainnya sesuai dengan yang telah direncanakan

Kendala / Permasalahan :

beberapa hibah anggaran disahkan pada triwulan IV sehingga realisasi baru dapat dilaksanakan sepenuhnya pada akhir tahun

Strategi / Tindak Lanjut :

mempercepat realisasi anggaran non hibah dan capaian output yg telah disusun sesuai dengan rencana aksinya

U . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

V . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

3. REKOMENDASI PIMPINAN

IKU 1 Progres Minat belajar dan kemampuan ekonomi mahasiswa. Belum ada tracer studi dari universitas yang terintegrasi Kurang tersedianya lapangan kerja di wilayah Barsela dengan gaji 1.2 diatas UMP dan banyak lulusan tidak ingin merantau keluar Aceh Persaingan yang ketat dalam mendapatkan beasiswa Input mahasiswa baru masih fokus pada kuantitas mahasiswa, bukan kualitas mahasiswa yang tersaring/seleksi Terbatasnya dana pengembangan dan pembinaan mahasiswa Terbatasnya minat dan pemahaman lulusan untuk mencari lapangan pekerjaan diluar instansi pemerintah Kendala Minat belajar dan kemampuan ekonomi mahasiswa. Belum ada tracer studi dari universitas yang terintegrasi Kurang tersedianya lapangan kerja di wilayah Barsela dengan gaji 1.2 diatas UMP dan banyak lulusan tidak ingin merantau keluar Aceh Persaingan yang ketat dalam mendapatkan beasiswa Input mahasiswa baru masih fokus pada kuantitas mahasiswa, bukan kualitas mahasiswa yang tersaring/seleksi Terbatasnya dana pengembangan dan pembinaan mahasiswa Terbatasnya minat dan pemahaman lulusan untuk mencari



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

lapangan pekerjaan diluar instansi pemerintah Strategi Bimbingan/konsultasi studi lanjut bagi mahasiswa semester akhir

Sosialisasi berbagai beasiswa studi S2. Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi: Seminar Nasional "Realisasi dan Pengembangan Smart Building" Tracer Studi SPK Kerja Sama Pendataan secara teratur setiap triwulan sekali melalui website fakultas dan/atau universitas atau menggunakan sistem terpadu melalui pemanfaatan aplikasi. IKU 3 Progres a. Terdapat dosen yang berkegiatan tridharma bidang pengajaran 6 dosen yaitu Agus Pratama (Universitas Terbuka) Nodi Marefanda, M.A.P (Universitas Terbuka) Cut Nabila Keshia, M.Pd. (Universitas Terbuka) Muntaha Mardhatillah, M.A.P. (Universitas Terbuka) Fadli Afriandi, M.A. (Universitas Terbuka) Ligar Abdillah, M. Si Dr. Pribadyo, ST., MT(menyampaikan orasi ilmiah di Akademi Komunitas Negeri)

b. Bidang penelitian 4 orang yaitu Berperan serta aktif dalam pengelolaan jurnal ilmiah: Ainal Fitri, S.I.Kom., M.I.Kom (Jurnal Komunikasi Global (Universitas Syiah Kuala) Ainal Fitri, S.I.Kom., M.I.Kom (STAIN Teungku Dirundeng) Dony Arung Triantoro, M.A (UIN Sultan Syarif Kasim RIAU) Riki yulianda, M. Si (membantu penelitian dosen di kampus lain) c. melaksanakan kegiatan pendampingan di luar institusi sesuai kebijakan kementerian sebanyak 6 orang: Dr. Munandar, S.Kel., M.Sc/Konsultan Mai Suriani, M.Si/Lembaga Pendampingan Proses Produk Halal - LPPH JDA Sri Wahyuni, M.Si/Lembaga Pendampingan Proses Produk Halal - LPPH JDA Dr. Muhammad Jalil, M.P Saiful Asra, M.Soc.Sc/Pegawai lembaga pemerintahan Cut Asmaul Husna, MM/konsultan Dr. Ikhsan, M.IP/Konsultan d. Mendampingi mahasiswa berkompetisi Tingkat Nasional Juara 1 terdiri dari 2 dosen yaitu: Dr. Astiah Amir, S.T., M.T Alvisyahri, S.T., M.T. Kendala 1. keterbatasan waktu dosen 2. kesulitan untuk terlibat dalam dunia industri karena kurangnya hubungan atau 3. kolaborasi antara dosen dengan perusahaan atau industri terkait. 4. terbatasnya dukungan administratif 5. beberapa dosen tidak memiliki minat yang cukup besar terhadap pentingnya berkegiatan di luar kampus Strategi 1. menyediakan panduan yang jelas mengenai prosedur terkait partisipasi dosen dalam kegiatan di luar kampus. 2. meningkatkan kerja sama dengan dunia industri 3. meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dosen melalui sertifikasi kompetensi/profesi 4. Mengkomunikasikan secara aktif kesempatan-kesempatan yang tersedia di luar kampus kepada dosen. 5. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan dan program yang mendukung kegiatan di luar kampus. 6. Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada dosen yang mencapai prestasi atau kontribusi yang signifikan dalam kegiatan di luar kampus. IKU 4 Progres Terdapat 3 orang dosen yang mendapatkan Sertifikasi kompetensi di CKTW ini diantaranya yaitu: Tamitha Intassar Husen, S.E., MBA/Certified Digital Marketing Analyst Nabila Hilmy Zhafira, S.M, MBA/Certified Risk Management/ Lilis Marlina, SE., M.Si/Certified Risk Management Kendala 1. Terbatasnya dukungan keuangan 2. Kesulitan Membaurkan Dosen dan Praktisi Profesional 3. Kurangnya waktu/Kesibukan dosen dengan tugas-tugas pengajaran, penelitian, dan administratif 4. Belum optimalnya sistem pemantauan dan evaluasi terkait tercapainya kualifikasi tambahan yang dimiliki dosen. Strategi 1. mencari sumber dana tambahan atau alokasi khusus untuk mendukung dosen dalam mengikuti pelatihan atau memperoleh sertifikasi yang berasal dari mitra. 2. Penyusunan rencana dan pemetaan Karir Dosen 3. Membangun kemitraan dengan lembaga sertifikasi atau badan profesi IKU 5 Progres Terdapat 4 Buku Referensi: Dr. Pribadyo, ST., MT: 1. Bunga rampai proses pengolahan air untuk konsumsi masyarakat [sumber elektronis] ISBN 9786238126101 2. Best practice memerangi stunting melalui implementasi kampus merdeka berbasis agro and marine industry ISBN 9786235669571 3. Hidrologi Teknik Dan Agroklimatologi ISBN 9786234597783 Herri Darsan, ST., MT. 4. Proses Pengolahan Ikan Asin ISBN 9786238041381 Jurnal terindex DOAJ 1. Andriani Putril, S.Kom, M.Sc/DOI:10.33022/ijcs.v12i6.3489 2. Ilham Juliwardi, S.Pd.T., M.Pd.T/https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/19875/pdf Karya terapan yang digunakan oleh pemerintah/industri Sanusi, S.Pd., M.Kom: Website Gampong Wisata Sabang (Gisa) Peta Penggunaan Lahan Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) Krueung Tripa-Krueung Seuneum) Peta Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik Di Perumahan Arab Saudi Desa Miruek Lam Reudeup Jurnal Internasional Scopus Q2: Jasmi, M. Afrillah, dan A. Nasution Effect Of Refugia Plants On Whitefly Population And Red Chili (Capsicum Annuum L.) Production. Kendala masih belum maksimalnya keterampilan dosen dalam mentransfer pengetahuan dalam transfer teknologi atau penerapan hasil penelitian ke dalam konteks praktis. Strategi 1. Memetakan rencana aksi strategis terkait penerapan karya dosen. 2. Meningkatkan peluang kolaborasi internasional melalui kerjasama (MoU), berfokus pada pertukaran peneliti dan kerja sama dengan lembaga atau peneliti dari luar negeri. 3. Monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan dan pencapaian terkait penerapan karya dosen. IKU 7 Progres 164 Mata Kuliah telah mengadopsi metode pembelajaran secara CS dan PjBL. Metode tersebut diadopsi oleh Prodi Akuntansi 8 MK, Manajemen 10 MK, Kesehatan Masyarakat 10 MK, Teknik Industri 3 MK, Teknik Mesin 1 MK, Ilmu Komunikasi 10 MK, Sosiologi 23 MK, Teknologi Hasil Pertanian 7 MK, Agribisnis 2 MK, Agroteknologi 14 MK. Kendala Dosen belum meng-update RPSnya Beberapa dosen masih belum memahami tentang metode PBM Case method dan PjBL Simpang siur mengenai indikator penetapan RPS CS / PjBL Dosen disibukkan dengan administrasi sehingga kurang maksimal dalam PBM Jumlah penilaian evaluasi belum memenuhi syarat CS/PjBL Strategi Workshop RPS Case Methode dan PjBL secara berkala IKU 8 Progres analisis mendalam terhadap persyaratan akreditasi internasional yang relevan dengan program studi di UTU masih terus dilakukan. masih dilakukan persiapan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk akreditasi internasional, seperti kurikulum, fasilitas, bukti keberlanjutan, dan semua informasi yang dipersyaratkan. Kendala Beberapa program studi mengalami kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum berstandar internasional yang diakui Strategi Restruktur alokasi sumber daya Membentuk tim khusus dalam rangka mengkoordinasikan, memfasilitasi, percepatan proses akreditasi internasional. Simulasi proses akreditasi internasional Menyusun kebijakan untuk mendorong inisiatif akreditasi internasional Menyusun rencana aksi akreditasi yang rinci. Evaluasi internal terhadap kemajuan persiapan akreditasi. Rekomendasi 1. Terus melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran yang belum terserap di periode kinerja berikutnya. 2. Efisienkan penggunaan anggaran dan pastikan penyerapan anggaran yang maksimal disetiap sisa periode keuangan. 3. Implementasikan program bimbingan/konsultasi studi lanjut dan meningkatkan sosialisasi beasiswa untuk meminimalkan kendala terkait minat belajar dan terbatasnya kemampuan ekonomi mahasiswa. 4. Perkuat kerja sama dengan dunia industri melalui implementasi Kerjasama disetiap prodi, monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan tersebut. 5. Susun strategi jelas untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus 6. Menyediakan panduan yang jelas terkait partisipasi dosen dalam kegiatan di luar kampus. 7. Menyediakan panduan yang jelas terkait partisipasi dosen dalam kegiatan di luar kampus. 8. Alokasikan sumber dana khusus untuk mendukung dosen dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi 9. Jika memang sebelumnya telah ada draft rencana aksi strategis terkait penerapan karya dosen maka perlu dibuat penetapan terkait hal tersebut, telusuri. 10. Optimalisasi pematatan kerjasama dalam bidang penelitian 11. Mengadakan workshop berkala untuk memperbarui metode pembelajaran dan memastikan pemahaman dosen terhadap metode tersebut. 12. Membentuk tim khusus untuk mempercepat proses akreditasi internasional dan pastikan telah ada alokasi sumber daya untuk mendukung persiapan akreditasi internasional. 13. Pastikan cascading SKP pegawai sesuai dengan peraturan terbaru 14. Reviu dan validasi berjenjang atas data yang digunakan dalam pengukuran kinerja 15. maksimalkan peran SPI diseluruh kegiatan SAKIP. 16. Percepat realisasi anggaran non-hibah sesuai dengan rencana aksinya

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Teuku Umar



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Prof. Dr. Drs. Ishak, M.Si

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
MEULABOH, ACEH BARAT
Telepon. 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id, Email : spi@utu.ac.id Kode Pos 23615; PO BOX 59

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Teuku Umar untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab Universitas Teuku Umar.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Alue Penyareng, 31 Januari 2024
Ketua Satuan Pengawas Internal

Dara Angreka Soufyan, S.P., M.Si
198509222019032015